

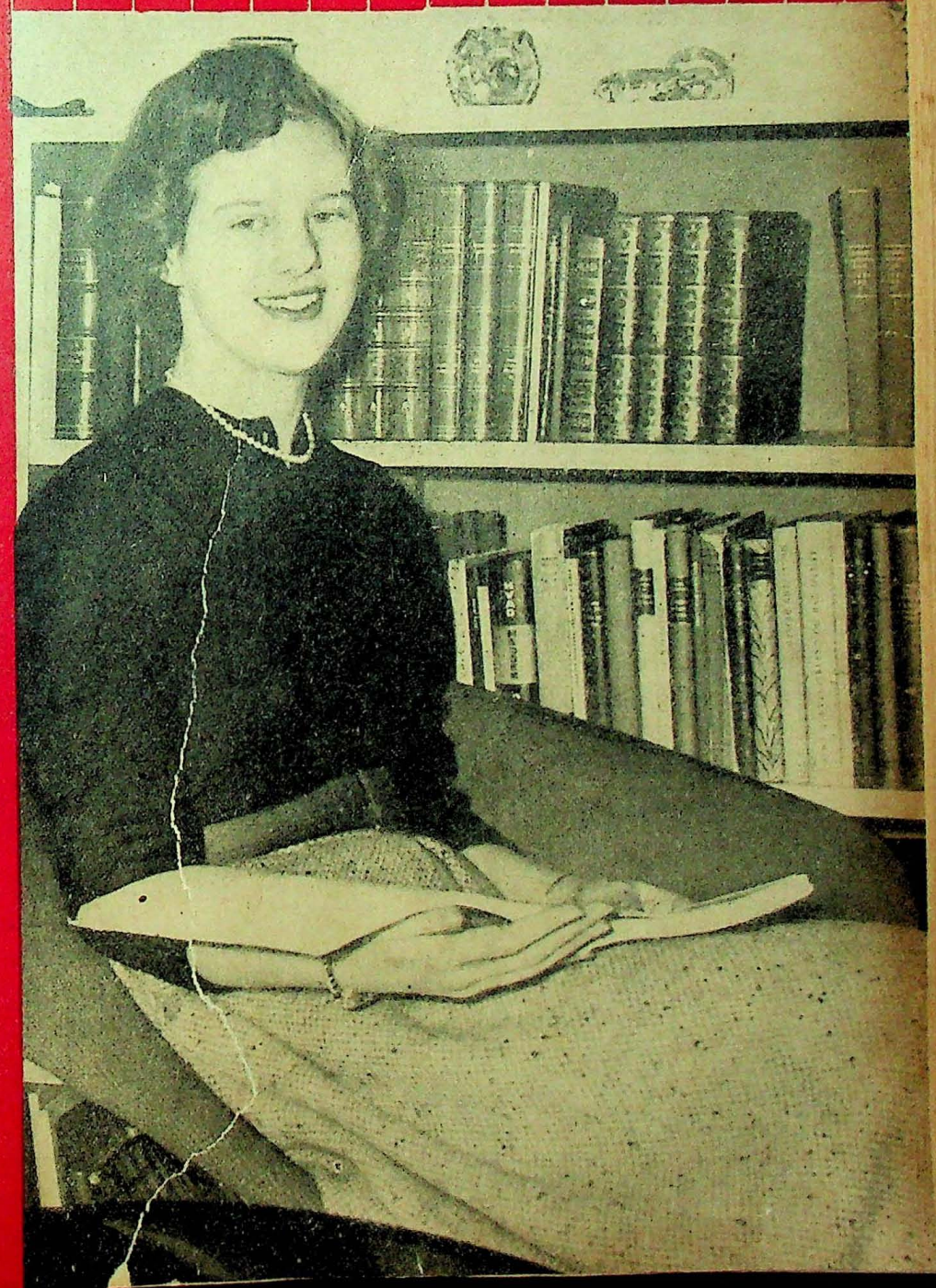
Madjalah ★★★

Merdeka

BERITA MINGGUAN UNTUK INDONESIA

NOMOR **17**

26 APRIL 1958



Pembatja M.M. menulis

Ratih berkata

Dengan jalan ini saja ingin mengemukakan pendapat, berhubung dengan adanya suara2 dari beberapa pentjinta "M.M." yang menghendaki peniadaan ruangan "RATIH BEE-KATA".

Hemat saja, dengan mengingat segi2 pendidikan dan segi2 kehidupan, adalah tidak kurang pentingnya peranan nasihat2 Ratih dlm pembinaan dan pembangunan, menuju masyarakat yang berdjwa dan berbudi luhur.

Setjara tidak langsung, sebenarnya Ratih telah memberikan pendidikan dan petundjuk2 kepada masyarakat, yang mendjumpai kesulitan2 dalam hal tjinta. Bukankah tidak kurang pengaruhnya perkembangan tjinta itu dalam pertumbuhan kehidupan rumah-tangga?

Apalagi kalau kita lihat bahasa, urutan2 pengertian, dan tjara2nya yang digunakan Ratih adalah begitu baik, hingga lebih mudah difahami dari pada nasihat2 serupa itu, yang djuga diberikan oleh Madjalah2 lain dalam suatu ruangan khusus.

Oleh karena itu saja minta, hendaknya Sdr. Redaksi mempertimbangkan se-dalam2nya tentang usul sdr2, pentjinta M.M. akan hal tsb. diatas.

Harsono
Tjirebon

Varia lapar

Banjak diantara siketjil yang makan tjuma sekali saja dalam sehari, bahkan ada yang tak mau lagi membeli beras sehingga terjadilah hal2 yang sbb:

- Banjak timbulnya pengemis2 dan orang2 terlantar a la djaman Djepang.
- adanya perampokan2 setjara ketjil2an besar2an.
- adanya perkelahian2 atau perbuatan2 yang melanggar hukum, yang bersangkal pada persoalan pokok : beras.
- sampai ada yang menjual anak2nya karena kelakampuan lebih lama lagi buat menghidupi anak2nya tsb.

Nah, masih banjak lagi hal2 yang tragis yang bisa menyusuk2 hati orang yang masih punya rasa kemanusiaan tentang betapa keadaan yang sebenarnya dari rakyat djelata yang djumlahnya djauh lebih besar daripada golongan pembesar atau sikaja. Kalau dibiarkan terus2an begini, bisa



menimbulkan hal2 yang tak diinginkan dimana segelintir manusia dapat dengan mudah menangguk diir keruh dalam situasi yang seperti ini. Semoga mendapat perhatian yang berkepentingan

J.F. Nahan
Bandjarmasin

Lebaran difront

Saja sedih sekali mendengar bahwa pada hari Lebaran tahun ini anggota Angkatan Perang kita banjak yang melakukan tugas djauh dari sanak keluarganya. Hari Raya, menurut hemat kita, harus dirayakan bersama keluarganya. Kalau tidak demikian rasainya kurang chidmat.

Apakah ada djuga perkumpulan isteri2 anggota Angkatan Perang yang mengirim bingkisan2 untuk para suaminya difront?

Siti Lestari
Bogor

Siaran RRI

Banjak antara kawan2 saja yang selalu mengikuti siaran Angkatan Udara dalam beberapa bulan akhir ini. Mereka mengomel bahwa siaran RRI tidak lagi menarik perhatian mereka. Saja sendiri tidak mempunyai radio, djadi tidak dapat ikut bitjara. Tetapi apakah sebabnya siaran Angkatan Udara lebih menarik daripada siaran RRI sendiri?

Gozali
Makassar



Nomor Lebaran

Mengapa Madjalah Merdeka yang kita tjintai tidak keluar dengan suatu nomor khusus pada hari Lebaran? Bukankah ditahun2 yang sudah Madjalah Merdeka menggabungkan dua nomor untuk dijadikan satu nomor istimewa pada hari Raja?

Ani Rachmat
Serang

Aduh mak

Tatkala kami ramai2 piknik Tjilintjing, kami sungguh2 tertjengang, karena pada kesempatan yang tjerah itu, mm disuatu tempat yang agak tersembunyi, kami perhatikan ada dua makhluk manusia pemuda dan pemudi yang melakukan sesuatu diluar batas kesusilaan. Atas kejadian ini kami hanya bisa mengeluh: aduh mak!

A. Sjam
Djakarta

Dikira maling

Pada suatu malam disebelah rumah saja terdengar ribut2. Karena pada waktu itu orang semuanya sudah pada tidur, maklum lewat djam 12.00 malam, maka serentak saja keluar karena saja pikir tentu ada maling. Tapi sungguh menjesal, yang saja djumpai bukan maling melainkan tetangga saja yang lagi tjektjok dengan suaminya. Perlu saja tambahkan, bahwa yang terkedjut mendengar ribut2 itu bukan hanya saja sendiri, tapi pula banjak tetangga2 lainnya. Mudah2an lain kali tetangga saja itu tidak akan ribut2 pada tengah malam hening sepi.

Janyar
Bogor

Hampir sama

Kalau selama ini saja radjin sekali membuat matjam2 surat kabar, tapi kini betul2 hal itu saja rasakan tidak perlu lagi. Sebabnya ialah, karena apa yang dihilangkan oleh satu surat kabar hampir sama saja isinya oleh apa yang dihidangkan oleh surat kabar lainnya. Terutama sekali berita2 hangat sekarang ini, seperti berita2 operasi militer yang dilancarkan diberbagai daerah. Hampir tak ada saja djumpai sebuah laporan eksklusif dari wartawan yang mewakili suratkabarnya. Bukankah hal itu penting sekali?

Djika ada yang berpendapat, bahwa berita2 yang simpangsiur akan mengatjaukan keadaan, saja malah sebaliknya. Djustru oleh berita2 yang beraneka rupa itulah, kita akan berkembang, karena dengan demikian seseorang akan lebih hati2 mengikuti sesuatunya dan pula lebih teliti serta memakaikan otaknja.

Sekian, terimakasih.

Hanafi
Palembang

Madjalah Merdeka

BERITA MINGGUAN UNTUK INDONESIA

Th. XI No. 17
26 April 1958



Penyelidikan penghidupan keluarga buruh

Sebagian besar pendapatan digunakan untuk mengisi perut

Sebagai salah satu bagian dari rentjana umum untuk memperluas dan mempertinggi nilai dari Statistik Perburuhan di Indonesia dibawah pimpinan Mr. N.K. Adyanthaya, seorang ahli dari Organisasi Perburuhan Internasional (ILO) telah diselenggarakan di Djakarta suatu penyelidikan mengenai penghidupan keluarga buruh dalam perusahaan2 industri dengan tjara "random sampling" (suatu tjara yang diselidiki hanya sebagian dari keseluruhannya, yang diambil setjara kebetulan, untuk mengetahui sifat2 dari keseluruhan itu). Demikian pengumuman Kementerian Perburuhan.

Maksud dari penyelidikan ini terutama adalah untuk menetapkan suatu dasar guna penjusunan index harga2 konsumen untuk kota Djakarta dan bersamaan dengan itu untuk menentukan standard, tingkatan dan sjarat2 penghidupan dari golongan buruh. Penyelidikan ini akan diikuti oleh penyelidikan lainnya yang ditujukan untuk penjusunan angka2 index harga2 konsumen untuk daerah2 lainnya di Indonesia. Pembuatan angka2 statistik mengenai upah untuk daerah2 tersebut djuga telah dipertimbangkan.

Tjara2 penyelidikan

Untuk keperluan penyelidikan di Djakarta, suatu sample representative (sample - bagian yang diselidiki) dari 1.200 keluarga buruh telah diambil dari suatu massa buruh terdjari dari hampir 70.000 keluarga. Sampelnya dilakukan dalam 2 tingkatan. Dalam tingkatan pertama telah diambil suatu sample dari perusahaan2 industri yang digolong2 kan menurut banjak ja buruh dan dalam tingkatan kedua telah diambil sample dari buruh2 yang bekerja pada perusahaan2 industri yang telah disample itu.

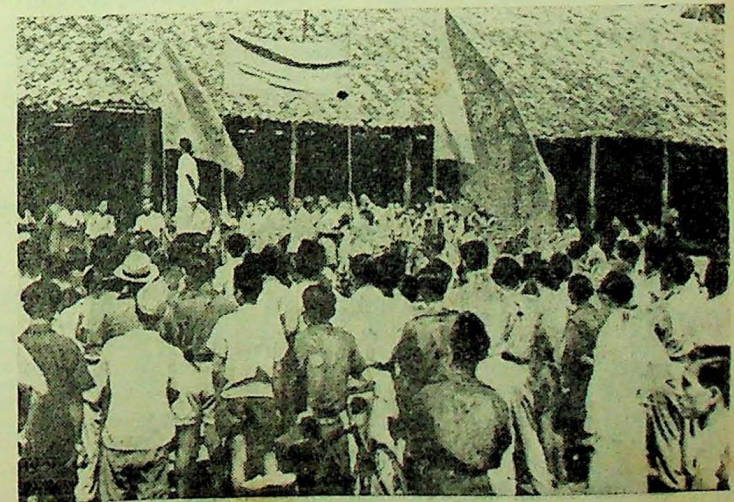
Suatu daftar pertanyaan yang luas telah disusun untuk penyelidikan tersebut. Daftar pertanyaan itu antara lain mengandung keterangan2 mengenai 1) sifat2 keluarga seperti agama, umur, kepandaian

an membuatja dari menulis, besar dan susunan keluarga, banjaknja orang yang mendapat upah, tanggungan2 dsb. 2) penghasilan keluarga dibagi menurut penghasilan dari upah dan penghasilan dari sumber2 lain. 3) pengeluaran mengenai berbagai bahan dalam tiap2 golongan - golongan makanan, perumahan, pakaian dan lain2. 4) sjarat2 penghidupan dan perumahan dan 5) hutang-hutang.

Sepuluh orang penjelidik dari Bagian Penyelidikan, perentjanaan dan Statistik dan 10 orang dari Biro Pusat Statistik diserahi pekerdjaan. Kepada mereka telah diberikan latihan yang mendalam baik mengenai metode dari penyelidikan penghidupan keluarga, maupun mengenai pekerdjaan luar dengan tjara memperlihatkan sungguh2 kepada mereka bagaimana tjaranja menjelidiki keluarga tersebut.

Untuk dapat mengetahui perobahan2 musim2 dari bahan2 yang dikonsumsi, maka ditetapkan untuk mengadakan 3 kali penyelidikan, tiap2 kali meliputi djangka waktu 4 bulan, dimana 1200 keluarga tersebut harus diselidiki. Penyelidikan itu harus sedemikian rupa dilakukan hingga dapat mendjami, bahwa budget yang diselidiki pada bulan2 yang tertentu, harus diselidiki lagi 4 bulan sesudah itu.

Penyelidikan yang sebenarnya dimulai di Djakarta pada tanggal 26 Pebruari 1957. Kepada tiap2 penjelidik diberikan suatu daftar alamat keluarga2 yang akan diselidiki ja djatur sedemikian rupa, hingga penjelidikan2 itu sedapat mungkin hanya akan menjelidiki keluarga2 yang tinggalnya tidak berdjauhan dengan tempat tinggal mereka sendiri.



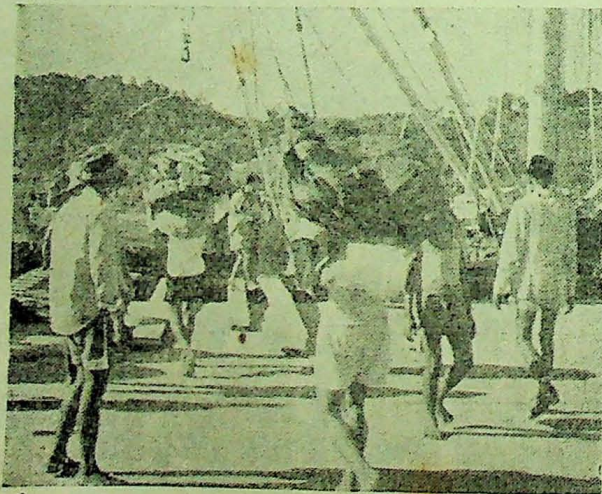
Pemogokan yang dilakukan oleh kaum buruh ini, tentunya dimaksudkan untuk menuntut tingkatan dan sjarat2 penghidupan yang lebih baik



Disamping buruh laki-laki, buruh wanita pun tak kurang meminta penjelidikan Kesukaran yang dihadapi para penjelidik

Pada permulaan para penjelidik mengalami sedikit kesukaran karena kurang pengetahuan mereka tentang keadaan di jalan dalam kota. Kepada mereka di-instruksikan untuk meminta bantuan dari rumah dalam mentjari alamat dari keluarga itu. Meskipun demikian, kadang-kadang usaha mereka itu masih tidak berhasil. Ini disebabkan karena alamat yang diberikan kepada mereka dalam beberapa hal tidak benar atau karena penghuni dari rumah itu telah pindah kelain tempat. Dalam hal itu diambilkan alamat baru dari daftar tjadangan dari keluarga yang akan diselidiki.

Buku budget yang dikumpulkan itu harus dikontrol dengan seksama. Tiap dari sebagian besar dari budget yang telah dikumpulkan itu diselidiki dengan teliti oleh expert sendiri dan kekurangan dan kesa-



Menurut penjelidikan, hasil upah buruh ini 80% dari upah sedang 20% lainnya dari sumber lain

budjangan yang biasanja maka di luar. Hampir 93 persen dari keluarga itu beragama Islam dan 1 persen beragama Kristen. Selebihnya 6 persen dari keluarga tersebut adalah pengikut agama Buddha. Dengan menghitung segala anggauta keluarga diatas 6 tahun, hampir 56 persen dapat membatja dan menulis. Keadaan pa'dai membatja dan menulis ini terdapat lebih besar di antara kepala keluarga, ialah 72 persen.

Rata-rata banjaknja orang yang tinggal bersama dalam tiap keluarga adalah 4.02 terdiri atas 1.28 laki-laki, 1.32 wanita dan 1.42 anak (0.76 anak laki-laki dan 0.66 anak perempuan). Hanya orang yang umurnya 14 tahun kebawah dianggap sebagai anak. Sebagai tambahan, 0.37 tanggungan (0.05 laki-laki, 0.18 wanita dan 0.14 anak) tinggal ditempat lain. Djadi tanggung jawab keuangan dari kepala keluarga meliputi 4.39 orang.

Rata-rata banjaknja orang yang mempunyai penghasilan dalam tiap keluarga adalah 1.51, terdiri atas 1.02 laki-laki dan 0.49 wanita. Tidak terdapat hal mengenai pekerjaan kanak-kanak.

Penghasilan rata-rata dari tiap keluarga adalah Rp. 559.— untuk tiap-tiap bulannya. Hampir 80 persen dari penghasilan rata-rata itu diperoleh dari upah dan selebihnya 20 persen dari sumber lain.

Upah untuk makan sadja tidak tjukup

Upah rata-rata tiap keluarga adalah Rp. 449.— tiap bulannya. Upah rata-rata tiap kepala keluarga adalah Rp. 370.— yang merupakan 82 persen dari upah rata-rata tiap keluarga; anggauta keluarga lainnya membantu dengan Rp. 79.— atau 18 persen dari upah rata-rata untuk tiap keluarga. Dari yang terahir ini, bantuan dari orang laki-laki adalah Rp. 20.— atau 5 persen dan dari orang wanita Rp. 59.— atau 13 persen.

Pengeluaran rata-rata untuk konsumsi dari tiap keluarga adalah Rp. 578.— tiap bulan dan pengeluaran rata-rata untuk bukan bahan konsumsi adalah Rp. 25.— tiap-tiap bulan. Pengeluaran untuk bukan konsumsi terdiri atas padjak penghasilan dan bunga dari hutang pribadi.

Pengeluaran dari keluarga itu dibagi dalam 4 golongan besar — makanan, perumahan, pakaian dan lain-lain. Pengeluaran rata-rata guna makanan untuk semua keluarga adalah hampir 60 persen dari jumlah segala pengeluaran, untuk perumahan 12 persen, untuk pakaian 8 persen, dan untuk lain-lain 20 persen.

Hampir 40 persen dari keluarga tsb. mempunyai budget yang kelebihan, 37 persen yang kurang dan selebihnya 23 persen ada diperbatasan.

Analisa tersendiri telah dibuat untuk pengeluaran guna makanan dan guna pengeluaran seluruhnya dari keluarga.

Beras yang terpenting

Pengeluaran rata-rata untuk bahan makanan memperlihatkan, bahwa pengeluaran untuk padi-rata-rata adalah 49 persen, untuk daging dan ikan 14 persen, untuk sayuran 9 persen, bumbu 7 persen, minyak 3 persen, buah-buahan 2 persen dan bahan lainnya 16 persen. Pengeluaran rata-rata untuk keluarga menunjukkan, bahwa bahan yang terpenting dalam seluruh budget adalah beras, yang merupakan 41 persen dari pengeluaran untuk makanan dan 25 persen untuk pengeluaran umum. Dalam perumahan, sewa rumah pemegang pimpinan merupakan 4 persen dari pengeluaran rata-rata diikuti oleh minyak tanah 2 persen dan kayu bakar (2 persen). Mengenai pakaian, hampir 4 persen dari pengeluaran rata-rata disebabkan oleh pengeluaran untuk pakaian laki-laki 3 persen untuk pakaian wanita, dan 15 persen untuk pakaian anak.

Dalam matjam pengeluaran yang digabungkan dibawah kepala "Lain-lain" yang terpenting adalah sigaret, yang merupakan hampir 6 persen dari pengeluaran rata-rata (atau dalam angka sebenarnya Rp. 35.— tiap 2 bulan), pengiriman kepada keluarga (3 persen), sabun mandi, sabun tjutji dan keperluan berhias lainnya (3 persen). Angkutan dan perjalanannya (2 persen) pemeliharaan kesehatan (1 persen). Biaya sekolah dan buku hanya merupakan 1 persen dari pengeluaran rata-rata atau hampir Rp. 5,40 tiap bulannya, 75 persen diantaranya untuk biaya sekolah dan 25 persen untuk buku. Pada Sekolah Rakjat Pemerintah, murid dibebaskan dari uang sekolah dan biaya sekolah yang dilaporkan mungkin merupakan jumlah rata-rata yang dikeluarkan oleh tiap keluarga untuk anak pada sekolah rakjat partikelir atau pada sekolah landjutan. Kemungkinan, bahwa sedikit sekali dari anak keluarga buruh yang bersekolah disekolah landjutan itu, ialah barangkali yang menjebak, bahwa pengeluaran untuk biaya sekolah ada demikian rendah dalam

pengeluaran rata-rata. Hiburan hanya merupakan 0,65 persen dari pengeluaran rata-rata.

Perumahan buruh kurang

Djuga telah disalahkan untuk mendapatkan gambaran yang objektif mengenai keadaan perumahan dari buruh. 37 persen dari rumah tsb. hanya mempunyai 1 kamar dan 38 persen mempunyai 2 kamar. Banjaknja rumah yang mempunyai 3 kamar merupakan 16 persen dari jumlah. Kelebihannya 9 persen dari rumah itu mempunyai 4 kamar atau lebih.

Semuanya ada 683 penghuni dalam 166 rumah tsb. Rata-rata banjaknja orang dalam tiap rumah djadi ada 4,11. Taksiran dari luasnya 166 rumah tsb. adalah 4251 m². Djadi rata-rata luasnya tiap rumah adalah 25,61 m² dan luasnya ruangan untuk 6,22 m².

Peninjauan umum yang tertentu mengenai keadaan perumahan juga ditjatat dalam buku penjelidikan 59 persen dari rumah mempunyai atap genting, 28 persen njai atap seng genting, 28 persen atap, dan selebihnya 13 persen mempunyai atap seng.

Hampir 50 persen dari rumah itu kuat buatannya karena dari bala atau kayu. Jang lainnya memberikan kesan tidak begitu kuat pembuatan nja, dibuat dari bambu.

Mengenai adanya air untuk minum dan mentjuti, hanya 11 dari 166 keluarga mempunyai air leading, sebagian besar dari pada mereka, yakni 140 atau 90 persen mempergunakan air sumur dan selebihnya 6% keluarga untuk keperluan tjutji-mentjuti tergantung kepada air kalli.

Dalam penjelidikan dari para penjelidik dan djuga dari expert sendiri, didapat bahwa rumah buruh itu memberikan kesan sungguh beres dan teratur. Hampir semua rumah yang agak baik dan beberapa keluarga mempunyai listrik dan dalam sedikit hal mereka mempergunakan radio.

SUKU BADUI DI BANTEN

Hidup terasing dan Pertahankan kebudayaan sendiri

Orang Badui adalah keturunan satu kasta pendeta Djawa-Sunda dan pengikutnya. Nenek moyang mereka menjajir kedaerah jang terasing di Banten, terdorong oleh panggilan hidup jang religius. Mereka hidup sederhana dihutan sebagai petani.

Djumlah suku Badui ditaksir 3.700 jiwa. Mereka menjusun pemerintahan setempat jang diakui oleh pemerintah pusat.

Orang asing bukan Badui umumnya tidak diperbolehkan masuk kedalam daerah kediaman mereka, terkecuali kalau ada hal jang luarbiasa. Daerah Badui terbagi atas "daerah dalam" dan "daerah luar". Daerah luar adakalanya djuga meliputi desa jang sebenarnya tidak lagi termasuk wilayah Badui. Dahulu wilayah Badui ini lebih luas dari sekarang.

Didaerah dalam tinggal pedjabat religius, diantaranya tiga "Pun" jang merupakan pemimpin tertinggi.

Didaerah luar masih terdapat beberapa pedjabat pemerintah desa. Menurut taksiran masjarakat Badui jang diam didaerah-dalam atau 40 sampai 24 "kuren" (keluarga).

Daerah Badui dianggap keramat. Penduduknya memiliki dan mengawasi barang pusaka, diantaranya alat sendjata (keris, tombak lain-lain) dari sebagian besar daerah Banten-Sunda dan Djawa.

Hidup terasing

Golongan kecil penduduk Banten ini dapat membebaskan diri dari pengaruh agama Islam dan boleh dikatakan dalam arti jang luas. Suku Badui diam disebelah Selatan, Lebak, dalam suatu daerah terpencil. Suku bangsa ini menamakan diri orang "Kaneke", tetapi oleh orang luar mereka disebut orang Badui.

Agama mereka berkembang sebelum agama Islam masuk kedaerah Indonesia dan hanya sedikit pengaruh agama Hindu dalamnya. Agama itu disebut agama "Sunda-asli".

Orang Kaneke sama sekali tidak mengenal persawahan; mereka hanya mengerdjakan tanah tegalan atau huma. Hubungan antara golongan Kaneke dan orang didaerah sekitarnya sangat terbatas disebabkan larangan jang diadakan oleh orang Badui. Golongan terahir ini memandang daerahnya sebagai pusat bumi, agama "Sunda asli".

Seperti telah dikatakan pada permulaan uraian ini suku Kaneke Badui itu terbagi dalam dua golongan yaitu orang Badui-dalam dan orang Badui luar. Disekitar daerah

HERAN, tetapi njata...
Kesehatanku bertambah baik,
bekerja penuh semangat,
rasa tjape dan pegal menjadi
lenjap, setelah aku minum:

**DJAMU N°38
GADUNG SARI tjap DJAGO**

MINTALAH DAFTAR DJAMU DI KIRI TJUMAT!

**DJAMU INDUSTRIE
Tjap DJAGO
KOTAK BROSURE 22x11x11**

"sutji" dari penduduk dalam yang hanya boleh didiami oleh 42 keluarga saja, terletak daerah orang2 Badui "biasa". Mereka disebut "Pe'amping".

Walaupun mereka mempunyai hubungan erat dengan orang2 dalam namun mereka tidak termasuk golongan sutji.

Hanya orang2 dalam dianggap sebagai petugas2 yang sutji serta djuaga sedjumlah petugas2 pemerintah di Badui di daerah luar yang mendapat penghargaan yang sama tingginya dengan petugas2 dalam.

Tentu saja daerah Badui ini tidak bebas dari pengaruh dunia luar. Namun demikian, masyarakat yang sederhana itu tetap mempunyai keyakinan akan panggilan mistik dan filsafat yg kuat.

Kehidupan mereka diselubungi rahasia. Orang Badui tidak membutuhkan orang lain. Mereka merasa puas dgn dirinya sendiri. Dengan penuh keinjafan mereka berjuang berabad-abad lamanya utk mempertahankan kebudayaan aseli. Konon mereka tetap patuh pada perintah seorang radja Hindu zaman dulu, zaman data ngija agama Islam di pulau Djawa. Mungkin akibat perang saudara dimasa itu, maka mereka patuh pada perintah tersebut.

Musik Banten

Musik yang terdapat di daerah Banten umumnya terpisah dalam tiga bagian yang berbeda-beda. Perbedaan ini ditentukan menurut bagian daerah, perbedaan sedjarah dan pengaruh. Sesungguhnya tidak dapat kita katakan bahwa ada garis pemisah yang terang antara kebudayaan musik rakjat sebelah Utara dan sebelah Selatan, tetapi toh ada perbedaannya. Selain itu orang Badui dibagian Selatan mempunyai musik sendiri.

Dapat dimengerti apa sebab orang2 Badui masih mempunyai permainan2 musik asli dari kuno. Dilindungan daerah jag tidak berpenduduk suku Badui, terdapat djuga bentuk musik Banten kuno, atau boleh disebut Sunda kuno. Meskipun sisa bekas2 kebudayaan istana Banten, namun kesenian musik Banten yang ada sekarang adalah kesenian musik rakjat yang bernilai misalnja musik angklung, sulig, gendang pentjak dan orkes2 ketjil lainnya serta sematjam gambang bambu yg dinamakan tjalung dan dimainkan pada waktu padi sudah mulai menguning. Beberapa alat musik yang sukar diperoleh dimana2 masih ada djuga di daerah Banten. Demikian djuga gaja permainan tertentu. Penduduk ta i pada umumnya mempunyai musik sendiri, dimainkan dengan alat2 yang dibuat dari bambu, kulit dan kayu. Musik dan tjanjian2 yang dipakai dalam upatjara2 pada biasanya diperuntukkan bagi Dew, Sri, atau Nji Pohatji.

Musik Badui

Djika benar bahwa keadaan alam sekitar kita mempengaruhi jiwa musik yang ditijta, maka kejataan untuk anggapan itu kita ketemuka dalam musik Badui lebih dari tjukup. Adakah yang lebih sesuai dengan kesepian hutan lebat atau lereng gunung yg membisu dari pada tempo dan sifat2 hakiki dari musik angklung Badui? Pertukaran musim dan akibatnja terhadap pertanian serta arti dari bumi yg mendapat perhatian istimewa, tak dapat tiada — djika mungkin menjatukannya dalam interpretasi artistik — harus diungkapkan dalam nada2 ensemble angklung yang tempoja lambat, namun padat dan penuh dengan daja, seperti dapat kita dengar pada upatjara2 pertanian. Terutama dalam temponjalah, dengan irama yang luas dan djelas, sifat Badui tersebut ajata kepada kita.

Irama yang lambat itu bukanlah akibat iklim panas seperti terasa benar di daerah2 tepi pantai. Daerah Badui tinggi letaknya dari permukaan bumi dan hawanya tjenderung pada sedjuk. Tetapi alam yang keras, yang tak mengena belas-kasih dan tak dapat ditaklukkan, itulah yg menguasai seluruhnja. Sikap satu2nja terhadap kekuasaan alam ini; ialah kesabaran besar dan routine dalam kehidupan, tidak menjimpang dari kebiasaannya.

Baru saja pada djarak2 setempat hal ini terasa oleh orang Badui. Ia harus tunduk pada kekuasaan alam misalnja melalui djalang2 yang turun naik; dari lembah yang satu ke lembah yang lain dan kadang2 harus berdjalan berdjalan lamanya sebelum ia sampai djadangnya atau tiap tiga tahun; maka tidak mungkin perkampungan ditempatkan berdekatan dengan perdjalanan. Lebih dari setengah tahun ladang2 harus dikerdjakan oleh kaum pria dan setiap hari mereka menempuh djarak djauh untuk menijapai kebut2 mereka. Tidak heran bahwa suasana ini memegang peranan terbesar dalam lapangan kegiatan musik.

Tidak saja upatjara2 penanaman padi disertai dengan njanjian2; tari2, dan musik angklung; tetapi djuga waktu kemudiannya djika gambar2 dan seruling2 sebagai "penghias" waktu; sementara kaum petani menjdaga padi diladang.

Musik yg mengisi waktu dan seolah2 menjertai dan merangsang tumbuhnja tanaman2; serta mengandung kesan2 perdjalanan dari pola irama yang tersembunyi; namun tetap.

Serjg dalam musik hiburan orang2 Badui terdapat djuga sifat2 rituil, tetapi bentuknja sudah hampir tidak disadari lagi. Tetapi lepas dari itu adalah kegembiraan mereka untuk bermain musik demi musik. Dalam segala kesederhanaannya, masyarakat Badui memiliki musik ini. Disamping musik2 upatjara, ekspresi artistiknya yang murni memperkaya kehidupan musik Badui hingga

merupakan untuk lapangan kesenian yg menarik, tetapi aneh besar selama ini masih luput dari perhatian orang luar.

Orang Badui di Banten tidak mengenali tulisan musik, bahkan menulis dan membuatpun umumnya dilarang oleh adat. Inilah salah satu sebab mengapa mereka sanggup memertahankan isolasi masyarakat mereka terhadap pengaruh2 dari luar. Daerah yg sulit ditempuh itu mereka djadikan suatu daerah yg boleh dikatakan "tertutup". Dengan demikian, berabad-abad lamanya mereka berhasil menentang segala tjanjur tjanjur orang luar yg memang mereka tidak sukai.

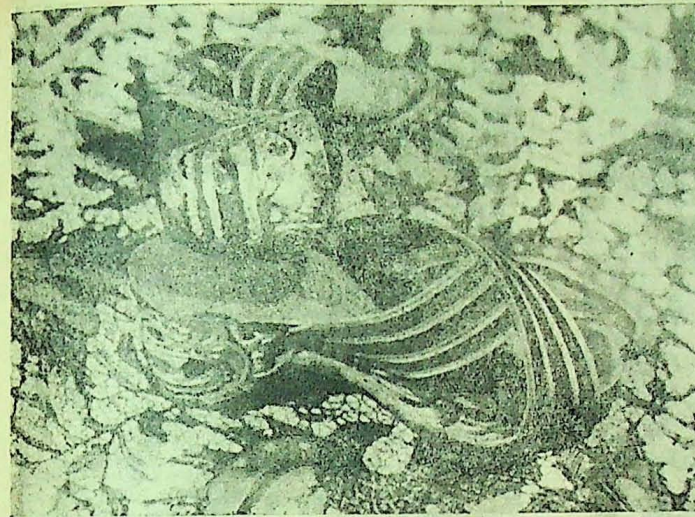
Dalam hubungan ini besar peranan tjerita2 yg ngeri tentang hukuman2 yg djatuhkan terhadap orang2 yang berani melanggar undang2. Kekuatan gaib menimbulkan perasaan takut pada penduduk disekitar daerah Badui utk bertjampur gaul dengan rakjat yang terpentjil itu. Hingga dimana kebenaran kabar2 tentang daja gajib suku Badui itu tidak dapat dikatakan dgn pasti. Jang pasti ialah bahwa orang2 yg tinggal disekitar daerah Badui pertjaja bahwa suku Badui mempunyai bakat yg luarbiasa, terutama dalam lapangan peramalan dan ilmu gaib.

Sulit menjari hubungan

Menjari hubungan dengan orang2 Badui adalah suatu soal yang sulit. Sia2lah usaha hendak menjelidiki musik mereka, berdasarkan tjerita2 yang disiarkan oleh chalajak ramai saja. Kontak pertama yang dapat saja lakukan dengan masyarakat Badui; ialah pertemuan dengan seorang pedagang dari sana, yang datang ke kota untuk menjual barang2nya yg mengandung kekuatan gaib dan untuk membeli bahan2 pakaian — kain2 yang berwarna tua — dan barang2 dagangan ketjil lainnya. Orang Badui ini, Kasan namanya masih muda, mungkin baru berumur 20 tahun. Rupanja ia berdarah petualang sebab baru saja kami berkenalan, ia sudah mengalami kesulitan2 yang tidak ketjil akibat pertentangan pendapat antara dia dan beberapa orang rombonganja.

Orang2 Badui tergolong masyarakat yang mempunyai peraturan2 keras yang mengawasi perbuatan2 individu dan melaksanakan banjak sanksi2 untuk mewadjabkan kepada anggota2 masyarakat supaya taat pada peraturan2 yang berlaku. Tetapi si Kasan rupanja mempunyai suatu kekuasaan tertentu dalam kalanganja sebab rapat hubungannya dengan seorang pemimpin Badui yang terkemuka. Itu sababnja dia boleh melakukan hal2 yang dilarang bagi anggota2 masyarakat lainnya. Dialah yang menjdadi djembatan bagi saja untuk mengadakan hubungan langsung dengan golongan masyarakat Badui guna mengadakan penjelidiki setempat tentang kehidupan seni-musik di daerah yang tertutup itu.

(Nus.)



KERADJINAN TANGAN

KETJAKAPAN TURUN TEMURUN

MEMBERIKAN
LAPANGAN
PEKERDJAAN
JANG TJUKUP
LUAS

Gambar atas

Dengan pelbagai mode yang terhambar dihadapanja wanita ini sedang mengemas kelom yang sesuai dengan seleraja.



Para pendjahit menjiapkan pelbagai model bagian muka kelom geulis yang terbikin dari kulit pelbagai kwalitet.

*

Kayu dari jenis yang sedang kerasnja, sesudah di-potong2 dan dibentuk djadi kelom dihiasi dengan anekarupa ukiran oleh pengukir2 yang mendapat kepandaianja turun temurun.

SUATU PUSAKA turun temurun yang dimiliki bangsa Indonesia telah dapat membukakan lapangan matapentjarian yang tjukup luas, yang memberikan pekerdjaan pada kaum lelaki dan wanita. Keradjinan





Topi2 dengan anjamannya yang halus serta diberi hiasan2 merupakan benda2 yang tak dapat ditinggalkan oleh gadis2 yang akan bepergian ke gunung atau ketepi pantai.



Ketjuali dapat melindungi diri dari terik matahari yang dinamakan "pajung fantasi" sekalian djuga melengkapi hiasan kaum wanita.

tangan adalah ketjakaan yang amat berharga dan pula menjadi kebanggaan bangsa kita, karena iapun seligis dapat berkata tentang betapa halusnja ketjuali ketjakaan, tapi djuga kesabaran dan ketekunan serta rasa keindahan, bergerak pada lapangan yang luas mulai dari ukir mengukir sampai kepada anjam menganjam dan didapati diseluruh bagian Indonesia. Bentuk serta tjoraknja bahan2 yang digunakan maupun pilihan warna yang diberikan padanja taklah dapat dipisahkan dari ketjorak ragam lingkungan serta kehidupan bangsa Indonesia. Demikian umpamanya, didaerah yang banyak didjumpai bambu bahan keradjinantangan itu umumnya diambil dari bambu dan didaerah rotan, rotanlah yang didjadikan bahan utama. Didaerah bagian Timur dimana didjumpai tjengkeh dan mutiara, keradjinan tangan dalam pelbagai rupa, baik hanya sebagai hiasan maupun sebagai perasaan yang dipakai wanita, dibuat dari bahan ini.

DAERAH Priangan dengan Tasikmalaja sebagai kota utamanja dikenal sebagai pusat yang banyak menghasilkan keradjinan tangan, seperti topi dan pajung sedangkan di kota seperti Bandung "kelom geulis"

sudah merebut pasar diseluruh Indonesia. Kelom geulis yang seperti namanya adalah "tjantik menarik" pa-

da dasarnya hanjalah "terompah biasa. Dengan sedikit fantasi, ia menjadi serupa sandal, tetapi de-



Menganjam topi telah membukakan lapangan matapentjarian yang tjukup luas, djuga bagi wanita2 dengan tidak perlu meninggalkan rumahnya.

ngan diberi ukiran serta paduan warna yang menarik. Perusahaan kelom geulis tersebar di mana2 dan memberikan lapangan pekerdjaan yang luas, baik bagi lelaki yang memotong2 kayu ataupun wanita yang memberinja warna dan djuga bagi pendjahit2 yang membikin bagian atas dari kelom itu dengan pelbagai tjoraknja pula.

TASIKMALAYA dikenal pula karena keradjinan penduduknja membikin pajung, bukan hanya untuk melindungi diri dari hujan dan panas, tetapi djuga apa yang disebut "pajung fantasi". Pajung djenis ini biasanya tidak besar, tetapi daunnja berwarna-warna dan digambari. Wanita2 Priangan yang pandai berdandan itu, menjesuaikan warna pakaiannya dengan warna pujung dan kelomnja.

Kelom Geulis dibikin dari bahan2 yang semuanya terdapat dinegeri kita. Kajunya dipilih dari djenis yang tidak demikian keras sehingga mudah dibentuk dan diukir, tetapi bukan pula djenis kayu yang terlalu lunak hingga mudah hantjur, karena maulumlah ia akan disuruh berhadapan dengan djalang yang keras berasap atau kering betjek. Pula untuk bagian atasnja, kulit, djuga merupakan produksi dalam negeri dan tinggi rendah harganja tergantung pada djenis kulit muka yang digunakan. Biasanya harganja tidaklah mahal, ia bisa ditjapai oleh seluruh lapisan rakjat, mulai dari pembantu2 rumah tangga sampai kepada njonja2 pembesar. Ukiran2 nja serta bentuknja yang memang manis menarik itu pula merupakan daja menarik bagi tamu2 luarnegeri.

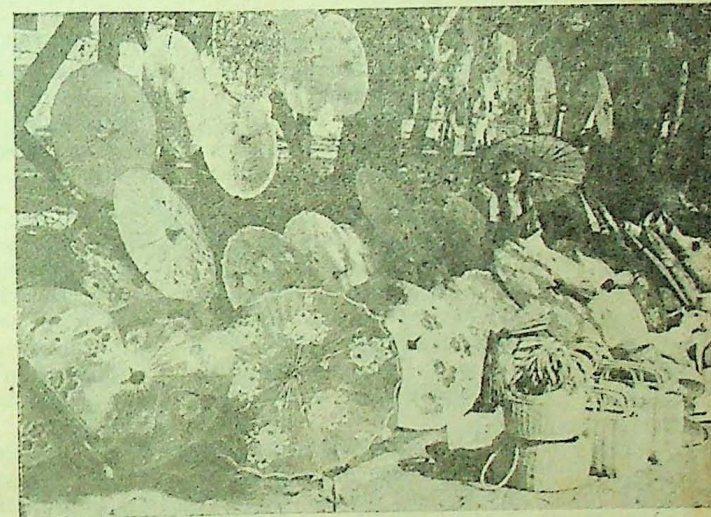
KETJUALI Tangerang, Tasikmalaya djuga banyak memproduksi topi. Tetapi topinjapun bukanlah seperti topi Tangerang umumnya yang adalah untuk topi kaum lelaki, se-

perti topi pandu (dan dulu topi polisi); topinja djuga lebih banyak untuk tujuan hiasan. Antara perusahaan2 ini ada yang berbentuk koperasi (baik pendjualan maupun pembelian) dan ada pula yang bergerak sendiri2.

Demikian pula halnya dengan keradjinan pajung maupun topi. Ia merupakan benda2 yang selalu digemari oleh kaum wanita karena ia melengkapi dandanannya. Topi diberi pelbagai hiasan sehingga ia memberikan daja menarik tersendiri kepada gadis2 yang sedang berpiknik digunung maupun ditepi pantai. Tetapi pajung yang tidak dikembangkan musim hujan ketjuali bisa digunakan sebagai hiasan iapun adalah pelindung yang berharga dari terik panas matahari jg. meng-

gigit, yang kalau dibiarkan meradja lela bisa pula merusak kulit.

DIDUNIA Barat yang dikuasai mesin dimana ketjakaan tangan sudah seakan-akan menjadi kaku, didjumpai penghargaan yang amat tinggi pada pekerdjaan (keradjinan) tangan. Orang2 Barat mengagumi hasil2 keradjinan tangan bangsa Indonesia. Tetapi dewasa ini ketjakaan yang dimiliki bangsa Indonesia itu agak kehilangan keasliannya. Seperti menganjam umpamanya. Orang lebih suka menggunakan plastik, sedangkan plastik adalah hasil mesin. Hasilnja tidaklah memperlihatkan keserasian. Alangkah baiknja apabila pada dunia keradjinan tangan ini selalu digunakan bahan2 yang terdapat dalam negeri.



Pendjual pajung dan lain2 barang keradjinan tangan yang ikut berlindung dari terik matahari dibawah pajungnja banyak didjumpai dibukota dengan panasnja yang menggigit kulit.

*

Seorang pekerdja sedang merekatkan kertas pada bingkai pajung yang sudah terkembang.



Dengan sedikit fantasi pajung2 sedang diberi hiasan dan warnawarni yang menggiurkan.

Peristiwa Tjikini diadili djuga

Berita (untuk sekian kalinya) jang mengatakan bahwa peristiwa Tjikini Raya akan diadili dalam minggu jad. merupakan suatu kabar jang agak menggembarakan djuga. Kalau berita2 mengenai akan diadili peristiwa Tjikini Raya itu dimasa jang lampau tidak pernah menjebut tanggal, kini sudah ada kepastian bahwa perkara itu akan dibawa kedepan medja hidjau militer pada tgl. 28 April.

Peristiwa Tjikini Raya itu telah terjdadi lima bulan jang lalu dan baru sekarang akan diadili. Waktu lima bulan sesungguhnya terlalu lama untuk mengadili sesuatu perkara jang demikian berat dan penting itu. Sebagai akibat dari pertjobaan pembunuhan Kepala Negara 11 orang (termasuk anak2 dan wanita) meninggal dunia, sedangkan lebih dari djumlah 100 menderita luka2. Ada djuga antara jang luka2 itu jang telah mendjadi tjatjad seumur hidup. Ada seorang gadis jang terpaksa dibedah matanja untuk digantikan dengan mata baru.

Peristiwa Tjikini itu ternjata mempunyai latar belakang politik dan walaupun dengan perlindungan Tuhan, Presiden Sukarno terhindar dari malapetaka, begitu banyak orang2 lain telah mendjadi korban daripada perbuatan jang tidak mengenal perikemanusiaan itu. Dengan tidak memperhitungkan akibat daripada perbuatan jang ganas itu, petualang2 peristiwa Tjikini tidak pula memandang bahwa tempat pengatjauan mereka adalah di halaman sekolah dimana anak2 sedang melangsungkan pesta. Hal ini sadja sudah tjukup merupakan suatu perbuatan kriminal jang perlu dihukum.

Pengadilan perkara Tjikini Raya itu dengan tjepat dan tepat tidak sadja amat penting untuk menegakkan azas2 hukum negara tetapi djuga untuk menghalangi perbuatan sematjam itu terulang kembali. Kalau sesuatu kedjahatan tidak mendapat hukuman setimpal, orang lain jang mempunyai maksud jang sama akan merasa lebih berani untuk melakukannya. Hukuman toh tidak akan datang, menurut perkiraan mereka.

Begitu pula dengan perkara2 kriminal lainnya. Perkara2 korupsi jang banyak kita dengar itu djarang sekali diadili dengan tjara memuaskan. Dan selama tidak ada hukuman untuk sesuatu perbuatan jang merugikan masyarakat, maka selama itu pula kedjahatan2 itu akan terus berlangsung.

Mudah2an sadja perkara Tjikini Raya itu akan diadili dengan tjepat, agar perasaan keadilan rakjat Indonesia tidak selalu diketjewakan dengan lambatnja tjara bekerdja pengadilan kita.

Denmark akan mendapat seorang Ratu muda jang tjantik

NAMANJA gampang dan mudah diingat2. Margaretha, seperti djuga nama jang biasanya dipakai oleh putri radja2 di Eropa. Pada tanggal 16 April jang baru lalu ini putri Margaretha, telah merayakan hari ulangtahunnja ke-16. Perajaan ini sungguh meriah dan dirajakan setjara besar2an. Sebabnja putri jg, tjantik ini adalah putri tertua dari radja Frederik IX dan Ratu Ingrid. Dan dialah jang nantinja akan mengganti sbg. Ratu di Denmark. Menurut Undang2 Dasar baru Denmark jang telah ditandatangani oleh radja pada 5 Djuni 1953 jang silam, penggantian radja itu dapat memulai memegang tampuk kekuasaannya pada usia 18 tahun. Karena putri Margaretha jang tertua, maka dua tahun jang akan datang inilah putri jang tjantik adalah satu2nja tjalon untuk menggantikan ajahnja menduduki sing gasana keradjaan.

Pada suatu upatjara resmi merajaan hari ulangtahunnja itu ajah Margaretha telah menganugerahi putrinja sebh medali kehormatan Gadjah Emas, tanda kehormatan tertinggi di Denmark. Tanda kehormatan jang ditjapkan pada tahun 1693 untuk menghormati radja Christian ke-5. Bentuk gadjah itu diperbuat daripada emas putih dengan tanda salib berlian disampingnja, pada kepalanja, sedangkan gadjah itu pada punggungnja membawa tanda menara batu jang dibuat dari emas putih pula. Tanda kehormatan tertinggi itulah jang oleh orang2 Denmark dianggap sebagai simbol daripada kedjajaan, kemegahan, dan kesatriaan. Dengan diterimanja tanda kehormatan tertinggi itulah putri Margaretha menerima hadiah kehormatan dari pemerintah jang diputuskan oleh Folketing atau parlemen Denmark berupa uang sebesar 75.000 kroner, tiap tahunnja.

Lima tahun lagi

Djika nanti putri Margaretha berusia 21 tahun, djadi 5 tahun jang akan datang, maka hadiah kehormatan jang diberikan Folketing itu akan dinaikkan mendjadi 100.000 kroner tiap tahunnja. Sudah tentu dengan tjatatan djika putri ini menjelenggarakan rumahtangganya sendiri serta tinggal di istana jang sudah ditetapkan undang2, jaitu Istana Amalienborg. Istana ini sudah disediakan, suatu tempat indah jang terdiri dari 4 gedung besar, dilindungi oleh pagar recoco jang menarik dan didalamnya ada taman istana jang dianggap para pelantjong

paling indah di seluruh Eropah. Sudah 150 tahun istana Amalienborg ini mendjadi tempat tinggal radja2 Denmark.

Nama putri Margaretha ini sebenarnya pandjang, jaitu Margaretha Alexandrine Torhildur Ingrid. Nama Margaretha itu diambil dari nama terkenal Ratu Margaretha (1353-1412) nama jang harum dalam sedjarah Denmark. Nama Alexandrine diambil dari Ratu Alexandrine (1879-1952). Nama Torhildur diambil dari nama gadis jang sampai sekarang masih dipakai dipulau Faroec. Sedangkan nama Ingrid diambil dari nama ibunya sendiri Ratu Ingrid.

Lahirnja putri Margaretha dulu merupakan peristiwa sedjarah jang tidak bisa dilupakan. Delapan hari se-



Putri Margaretha. . . .

telah pendudukan Nazi di Denmark pada tahun 1940 putri tjantik ini dilahirkan, suatu peristiwa jang memberi harapan rakjat Denmark dihari nanti. Dalam masa2 gelap pendudukan Nazi itu kakek Margaretha radja Christian X tiap pagi mesti menunggang kudanya, melatih diri di halaman istananya di Copenhagen. Dan sering ia menderita. Djuga ibunya Ratu Ingrid selalu dekat dengan rakjat, dimana Ratu tiap2 pagi selalu tampak berdjalan2 dengan menggendong putrinja jang pertama djalan2 indah Langelinie. Disinilah Ratu sering ber-tjakap2 dan menemui ibu2 muda jang menumpahkan dan bangsanja waktu itu. Demikian isi hatinja tentang keadaan negara lah keluarga keradjaan Denmark tampak dekat dengan rakjat, baik di waktu jang sudah2 maupun pada

waktu sekarang, entah dizaman gelap dan sukar maupun dizaman kegemilangan. Karenanja Radja di Denmark tetap merupakan lambang persatuan nasional. Sekarang dengan kenjataanja bahwa putri Margaretha sudah besar, sering orang ragu2 akan kedjajaan Denmark diwaktu jang akan datang. Sebabnja putri Margaretha masih begitu muda. Dan apakah sudah dapat menerima serta melihat peristiwa2 dunia dengan sungguh2 jang merupakan persoalan Denmark sendiri, jang sekarang rupa2nja sudah mulai bersiap2 menghadapi kesulitan2 itu dimana 2 tahun lagi putri Margaretha menggantikan ajahnja sebagai radja.

Pendidikan anak2 radja

Denmark memang menundukkan suatu tjara jang tersendiri dalam mendidik anak2 radja. Inilah jang membedakan sistim pendidikan kepada putri2 radja daripada sistim pendidikan negeri2 keradjan di Eropah lainnya. Sebabnja ialah karena Denmark merupakan keradjaan jang tertua. Dan pendidikan itu menurut ahli2 di Denmark sendiri serta kalangan istana, maka pendidikan anak2 radja itu merupakan peristiwa jang penting sekali. Pendidikan itu tidaklah perlu diistimewakan. Dan sedapatnja diusahakan bahwa pendidikan adiknya putri Benedikte jg, lahir kepada tiap2 anak di Denmark. Inilah keistimewaan daripada pendidikan keluarga2 radja di Denmark. Karena itu putri Margaretha atau diknia putri Benedikte jang lahir pada 29 April 1944, adiknya lagi putri Anne jang lahir pada 30 Agustus 1946, ketiga2nja itu menerima pendidikan jang hampir tak bedanja dengan pendidikan jg, diterima anak2 Denmark biasa.

Peladjaran2 pertama sedjak ketjil diberikan dalam suatu Kindergarten di istana Amalienborg seperti djuga kindergarten ditempat2 lain di Denmark. Kemudian disusul sekolah rakjat pertama. Kemudian pendidikan keputrian pada sekolah terkenal N. Zahles Girls School di Copenhagen. Disinilah putri Margaretha menerima peladjaran2 seperti pada sekolah2 lain. Pendidikan ini perlu untuk memberi peladjaran dsb pengalaman bahwa disekolah putri anak radja itu djangan merasa seperti putri radja, tetapi sebagai anak biasa diantara kawan2 sekolahnja. Mereka bergurau, bermain, berpicnic, dengan kawan2nja, mengundjungi pesta2



Radja Olav, selalu menerima putri dengan baik

ulangtahu kawan2nja dan kawan2nja datang padanja. Selama 8 tahun putri Margaretha ini beladjar pada N. Zahles Giris Sshool itu. Dan tiap pagi ia selalu didampingi ibunya. Pada tahun 1955 putri Margaretha meneruskan peladjaran pada suatu sekolah Inggris di North Foreland Lodge. Kemudian diikuti pula sekolah grammer yang diadakan di istana Amalienborg. Disinilah putri Margaretha beladjar dgn. ditemaninja oleh kawannya, anak seorang tuan-tanah kawan ajahnja sedjak ketjil. Peladjaran sekolah menengah itu kemudian disusul dengan menempuh ujian2 untuk masuk universitas. Disamping itu putri Margaretha mendapat peladjaran2 tambahan tentang perundang2an Denmark, bagaimana undang2 dibuat, ditandatangani dan dimajukan kepada palremen. Djuga dipeladjarinja ilmu hukum, dan pengetahuan masyarakat.

Putri harapan

Dengan latihan2 dan pendidikan tersebut, maka sedjak ketjilnja memang putri Margaretha dituntun untuk menjadi seorang putri harapan rakjat dan negara Denmark. Dari ketjil latihan2 serta pendidikan2nja itulah merupakan tonggak2 kokoh yang menjadikan putri ini seorang pemimpin wanita yang kuat untuk negerinja.

Adjaran2 istimewa yang diberikan kepadanya ternyata kini menjadikan putri Denmark ini seorang putri yang peramah, tahu pengetahuan umum, dan pemimpin muda yang dekat pada rakjat. Sebagaimana tampak pada tingkanduknja di-tengah2 teman2, putri jang tjantik ini tidak pernah memperlihatkan bahwa dia putri radja. Bahkan dia sering ada di-tengah2 kawan2 serta hidup biasa seperti djuga kawannya jang lain. Dari tabiatnja itu: ternyata putri Margaretha adalah seorang jang suka hidup menurut kebebasan alam. Banjak ia beladjar dari kehidupan burung, katanja. Memang putri ini suka burung. Buktinja istana Fredensborg dan istana musin panas

Graasten, banjak rumah2 burung putri Margaretha.

Tetapi ternyata kemudian archaeologi menarik putri Margaretha. Dengan dikawani oleh radja Gustav Adolf VI dari Swedia kakeknja ia pernah mengadakan penjelidkin2 di-tanah2 kuno sekitar Roma. Berhari2 ia mempeladjar buku2 tua dimuseum di Roma. Dan banjaklah sudah kumpulan kuno jang ia lakukan, baik jang ia dapat dari penjelidkin2 maupun hadiah2 dari profesor atau kawan2nja.

Djago anggar dan naik kuda

Dalam lapangan olahraga putri Margaretha menundjukkan seorang putri jang ulat. Dia pandai dalam main anggar, djuga seorang penari jang hebat. Disamping itu dilapangan tennis ia adalah pemain jang terkenal. Dan dilapangan rumput putri Margaretha terkenal sebagai penunggang kuda jang baik. Dalam waktu libur pendek putri Margaretha suka berlatih djalan kaki, jang ia lakukan baik didalam maupun diluar kota. Dalam waktu libur pandjang, dengan adik2nja ia naik gunung dan pegunungan Norwegia

sambil bermain ski. Di Norwegia inilah putri Margaretha selalu ditemani baik oleh radja Olav, jang ajahnja adalah kakak dari ajah radja Frederik IV.

Demikianlah hari tanggal 16 April jang baru lau merupakan hari besar rakjat Denmark. Rupa2nja rakjat Denmark taklupa peristiwa sedjarah 5 thn. jg. lalu, dimana rakjat berdemonstrasi agar pemerintah menerima undang2 baru tentang penggantian radja, dan rakjat jang melihat lahirnja seorang putri ingin melihat putri Margaretha menduduki singgasana keradjaan Denmark.

Sudah tentu hal inipun merupakan hal jg besar bagi putri Margaretha. Sebab rakjat menaruh harapannya bahwa putri jang suka membuat orang lain senang itu, sungguh merupakan lambang kasih sajang jang kehalusannya tampak senjuman, sinar mata, ramahtamahnja putri Denmark itu. Rakjat Denmark menghendaki putri Margaretha menjadi Ratu, suatu harapan jang berarti tugas berat bagi putri Denmark jang tjantik ini.

Siapa-siapa

Nama2 ini menarik perhatian kita



PM Nehru dari India dan seorang anggota penting dalam partai Kongres India, telah mengantjam akan keluar dari partainya kalau para anggota partai Konggres „masih terus sadja bertjktok, mentjari kedudukan2 jang menguntungkan didalam organisasi dan merusak persatuan partai.”

Bukankah tjontoh Nehru ini baik djuga untuk ditjamkan oleh gembong2 partai politik di Indonesia?



Kolonel Kawilarang

Tetapi lain suara dari negeri tetangga Filipina. Presiden Garcia baru2 ini dikritik oleh majalah TIME (jang telah dilarang beredar di Indonesia berdasarkan berita2 jang merugikan perdjungan bangsa Indonesia) jang menamakannya „politikus ketjil2an”.

Tentang hal ini Garcia marah benar, dan ia berkata: „33 tahun saja sudah berketjimpung didalam politik, dan satu kalipun saja tidak pernah dikalahkan.Kalaupun ini bukan ulung namanja, nah, saja tidak tahu apa artinja itu kala „ulung”..... Terang2an sadja diantara politikus penting dizaman sekarang, saja tidak pernah dikalahkan.....”

Suara Garcia ini lain dari Nehru. Ternyata bahwa ia menganggap dirinya penting dan ingin tetap mempertahankan kedudukannya.

Orang jang namanja dalam waktu terakhir ini sering disebut2 ialah Kolonel Kawilarang. Kedudukan resminja ialah Attase Militer pada Kedutaan RI di Washington.

Tetapi tiba2 kedengaran berita bahwa Kolonel ini pada waktu jang lalu berada di Manila untuk suatu „misi jang tidak diketahui”. Ia kelihatan bersama dengan Kolonel Warrow, attase militer kedutaan RI di Peking.

Sedangkan Kedutaan RI di Washington menjangkal berita2 bahwa Kol. Kawilarang telah memihak pada pemberontak, dikabarkan oleh radio Australia bahwa Kol. ini kini telah diangkat sebagai „panglima

Besar” pemberontak dan pangkatnja dinaikkan menjadi Djendral Major. Kepastian mengenai orang ini belum lagi diterangkan oleh Penad pada minggu jang lalu.

Lana Turner jang baru2 ini membuat sensasi karena puterinja Cheryl telah membunuh paljarnya, Stompanato, akan muntjul dalam film „Another time, another place”.

Film tsb. seharusnya diputar pada bulan September jad., tetapi karena nama Lana Turner masih berada di bibir orang banjak, maka Paramount telah memutuskan untuk memulai dengan pemutaran film itu pada tgl. 1 Mei jad. Keuntungan komersieel pasti ada bagi Paramount dari kedjadian sensasionil dengan Lana Turner itu.

George Bidault tak lama setelah ia ditundjuk untuk membentuk kabinet baru Perantjis telah menjerahkan kembali mandaatnja kepada Presiden Rene Coty. Sebagai gantinya telah ditundjuk dan diminta kesediaannya Rene Pleven, bekas PM Perantjis untuk berusaha mengakhiri krisis jang mengantjam negerinja itu. Diterangkan bahwa Bidault gagal karena Partai Kristen Demokrat (MRP), jaitu partainya sendiri tidak bersedia menjokongnja dalam politik tangan keras terhadap Afrika Utara. Partai tsb. adalah kiri dari grup tengah, sedang Bidault sendiri berada dikanan grup tsb.

MBOK ALI dari desa Dukun (kabupaten Magelang) baru2 ini melahirkan seorang anak laki2 jang aneh sekali. Anak itu dilahirkan setelah ibunya mengandung duabelas bulan. Wujud kepala baji seperti kepala singa tanpa hidung, mulut besar merah2, kulit belentang2 hitam sedang leher, kaki, dan tangan berambut hitam jang pandjangnja kurang lebih 30 cm. Djari2nja seperti orang dewasa. Untung bagi manusia aneh ini, ia mati ketika lahir didunia.

MASIH djuga ada orang2 jang kelakuannya adjaib sekali. Kedjadian ini dilaporkan dari Taiwan. Seorang budjang wanita dari seorang opsir Amerika dikabarkan telah dibakar sampai mati oleh madjikannya. Wanita itu pada tgl. 12 April diikat kepada sebuah bangku oleh madjikannya jang bernama Thomas. Badan wanita itu disiram dengan bensin, lalu Thomas mengambil api untuk menjalankan pakaian wanita itu dan dalam sekejap mata sadja wanita itu habis dibakar.

SEBUAH toko makanan di London sedjak beberapa lamanya telah menjual semur goreng, panggang ulat dan belalang, jang diimpor dari Djepang dalam kaleng-kaleng.

Pemilik toko sangat tertjengrag bahwa makanan istimewa itu sangat lakuja.

Seorang wanita di Kensington berkata sbb.: „Mula-mula saja hanja ingin tjoba-tjoba sadja. Tapi sekarang saja membelinja dengan teratur. Kepada kawan-kawan jang singgah, selalu saja sadjikan bersama makanan2 lain. Tidak saja katakan apa sebenarnya jang mereka makan, tetapi setelah mereka tahu, mereka tetap suka, bahkan gemar sekali”.

0204/EV/57



Obat jang kami andjurkan untuk

- Amoebe
- Dysenterie
- Medjan
- Buang2 air

Djika Dokter tidak memberikan peraturan lain 3 kali sehari 1 - 2 tablet

ENTERO-VIOFORM



CIBA

Tiap2 tablet memakai merk CIBA

Tanggal berapa Hari kanak² Dinegeri kita?

Red. :

Banjak pendapat jang merasa perlu ditetapkan se-tjepatnja Hari Kanak², disamping "Hari Ibu", dsb-nja. Menarik perhatian sebuah idee jang merupakan usul dari Rukun Kampung XXIa Tandjung Grogol, idee mana dapat pematja ikuti dalam tulisan dibawah ini.

MUNGKIN terlupa, ataupun masih dalam timangan untuk diper-timbangkan masak² oleh para pemu-ka kita, sampai kini sependjang pengetahuan kita belum ada tanggal jang tetap bagi hari kanak² bangsa kita.

Keinginan setjara sendiri² memang telah banjak kita dengar, chususnja jang datangnja dari pihak atasan seperti mendjadikan hari kanak² itu pada seminggu sebelum hari puasa. Disamping itu ada lagi misa!-nja di Padang tanggal 19 Oktober

pernah didjadikan hari kanak², di Jogja pernah pula diadakan 29 Ok-tober sebagai hari kanak², dan en-tah banjak lagi tanggal² dan hari-jang pernah ditjoba ataupun pernah dilangsungkan sebagai hari kanak². Akan tetapi sampai kini belum ada satu tanggal jang mengikat bagi hari kanak² setjara keseluruhannya jang bisa dipakai oleh segenap anak² diseluruh Indonesia.

Perlukah ?

Membitjarakan belum adanya tanggal jang tetap ini, teringat kita satu pertanyaan bahwa apakah memang perlu adanya hari kanak² di-negeri kita ini.

Pertanyaan ini, sudah mendjadi kebiasaan pula mendapatkan dja-waban jang baik, dimana dikatakan sudah barang tentu..... hal itu. Itu perlu karena ditiap negeri jang sudah maju ada hari bagi kanak², atau djuga disebutkan Pekan Kanak².

Kalau para Ibu², ada harinja ter-tentu, jang sebenarnya bagi Ibu²

(Bersambung hal. 22)



Sambil bermain bersukaria, kedua kanak² ini menunggu ketentuan tentang "Hari Kanak²" seperti halnya kanak² Djepang, "Ikan Kerper"nja dan Belanda dengan "Sinjokolos"nja.....

DIBAWAH tjuatja pagi jang tjerah bergemalah suara takbir jang me-manggil2 nama Tuhar, disepandjang pendjuru, lebih2 lagi pada djalan2 menuju tempat2 di-mana diadakan shalat Idulfitri. Wa-laupun dilibukota masih dilangsung-kan sembahjang Id dibeberapa tempat, seperti di-mesjd² dan di-lang-gar, namun tidaklah di-lebih2kan kiranja, bahwa dua tempat telah mendapat kundjungan jang terbesar sekali dari ummat Islam jang hendak menunaikan shalat Idnja. Kedua tempat itu masing2 dilapangan Banteng dan dimesjd² agung Ke-bajoran Baru.

Insiden

Diluar dugaan samasekali, pada sembahjang Id dilapangan Banteng jang dihadiri oleh kurang lebih 50.000 orang telah terdjadi sedikit insiden. Tapi untunglah insiden tersebut tak sampai berakibat hal2 jang tak di-inginkan. Sebab2 jang menerbitkan insiden ialah akibat alat pengeras suara jang matjet. Pada waktu itu: chatib tengah membuatkan chotbah-nja. Dan di-tengah2 pembatjaan itu-lah, oleh sesuatu sebab jang belum diketahuhi setjara pasti, se-konjong2 alat pengeras suara jang diperguna-kan waktu itu djadi matjet, artinja kadang2 berbunyi tapi kadang2 tak mengeluarkan suara dan kalaupun, ada, maka suara itu se-olah2 ter-ganggu oleh sesuatu storing.



Sembahjang Id dilapangan Banteng, Djakarta hari Minggu jbl, selain diha-dir, oleh ribuan ummat Islam, pun tampak Dr. Hadji Mo-hammad Hatta (Gbr. Ipphos)

Begitulah saat demi saat suasana semakin ribut. Kata "serbu dan hantjurkan mobil RRI" terdengar di-sela2 keributan itu. Sungguhpun begitu jang berkepala dingin tak pu-la kurang djumlahnja, dalam hal mana terdengar pula suara2 jang keluar dari mulut kemulut: "Dja-ngan, djangan . . . sabar saudara2"

Ibukota

Insiden ketjil setelah shalat Id

Tenteram djuga

Insiden dan ribut2 jang hampir2 sadja mentjapai klimaksnja itu, ba-ru agak reda setelah semakin ban-jak suara jang sifatnja menente-ramkan serta menahan dan mentje-gah dengan kuat satu-dua orang jang tampak "masih bernafsu", mau terus "merangsang" menuju alat2 pengeras suara dan kedua mo-bil dinas dari instansi Pemefintah itu. Djuga hal itu agak mendjadi reda sesudah Polisi Perintis dengan bantuan sedjumlah anggota tentara jang kemudian datang masuk keteg-agah2 keributan orang banjak itu guna menenteramkan hadirin serta menguasai keadaan.

Beberapa orang — termasuk ang-gota Panitia Sholat Ied — tampak sesudah itu masuk kegedung KMK-BDR; besar kemungkinan untuk di-minta pendjelasan dan keterangan2-nja oleh pihak berwadajib.

Orang banjak jang sesudah itu terus masih berkumpul didepan ge-dung KMKBDR, setjara berangsur2 lama-kelamaan bubar dan pulang ke-rumahnja masing2.

Oleh "Antara" dikatakan bahwa chatib Zainal Arifin Datuk dalam chotbahnja jang dibatjakan dengan suara keras itu, pokoknja mengurai-

kan agama Islam, jang senantiasa menundjukkan ummatnja djalan2 damai, saling bermaaf2an, mening-galkan serta mengachiri sifat dan benih2 permusuhan lebih2 dihari ra-ya jang dikatakannja merupakan "Jaumal Magfirah"; "Hari pengam-punan."

Ia a.l. mengisahkan keadaan dan suatu peristiwa disuatu tempat di Medinah pada djaman Nabi Moha-mad, dengan mengambil sebagai ibarat dua orang jang hidup bermu-suhan keduanja telah bersumpah sa-ma2 tidak akan mundur agak seta-pakpun dari permusuhannja itu, te-tapi jang sewaktu menghadap Nabi Mohammad dan mendengarkan urai-an Nabi tentang kebesaran hari ra-ya, menjabkan pribadi dari kedua orang itu, jang masih tergolong bia-dab, insjaf dan sadar. Lalu kedua-nja memutuskan mengachiri segala selisih dan permusuhan dan kemu-dian "memproklamirkan" perdamai-an seketika itu.

"Alangkah malang dan tjelakanja orang atau ummat jang mengaku beradab dan bermoril jang telah melakukan puasa sebulan Ramadhan dan ikut berhari raya pada saat ini, akan tetapi setelah itu masih belum djuga hendak menjudahi permusuhan dikalangan mereka, masih sadja melantjarkan persengketaan antara mereka berlarut-larut dengan risiko dan korban jang tak mungkin dapat dinilai dahsjat dan kedjamnja". Demikian antara lain chutbah Zainal Arifin Datuk.

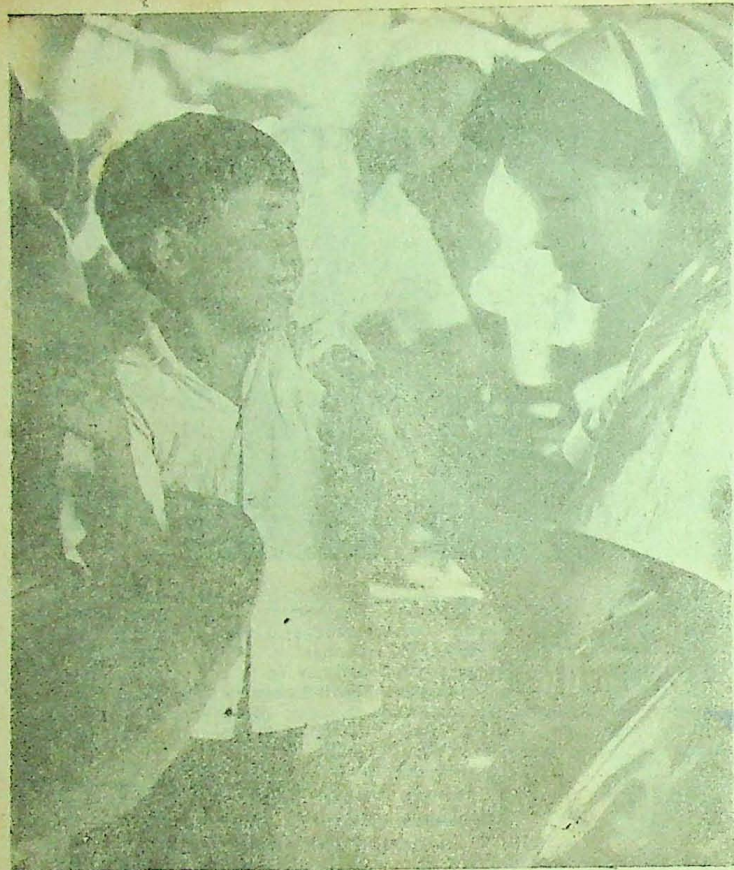
Achirnja dapat ditambahkan, ba-hwa sembahjang Id dimesjd² agung Kebajoran Baru selain dihadiri oleh Menteri Agama K.H.M. Ijas, pula tampak beberapa anggota korps diplomatik dari negara2 Islam. Jang tampil sebagai imam ialah Hadji Mohd. Naim Tjipete sedang chatib-nja bertindak Hamka.

INTERMESO

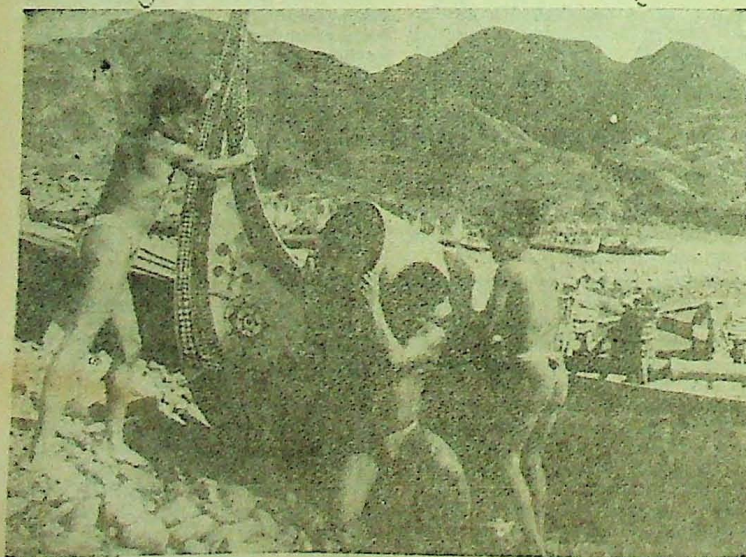
WALAU PUN permulaan puasa ber-beda2 tapi lebaran dirajakan pada hari jang sama. Berlakulah disini sembojan "bhinneka tunggal ika", jaitu ber-beda2 tapi tetap sama!

LEBIHKURANG 200 pentjopet jang sedang istirahat ditahan polisi Djakarta Raya telah diberi kesempatan untuk berlebaran. Karena lebaran sematjam kesempatan jang baik untuk njopet, maka bolehlah ini dinamakan sematjam udjian umum!

KARENA lebaran maka peringatan "Kartini" djadi terdesak. Tapi dilain pihak ada jang mengatakan, bahwa walaupun tidak resmi, djustru pada hari lebaran itu kelihatan betul meluapnja tjita2 Kartini oleh kartini2 ketjil jang disaksikan telah serba maju, maju dalam berfikir, maju dalam berbuat dan ... djuga maju dalam berpakaian!



Kanak2 ketjil mendapat suntikan anti-TBC. Kegiatan team2 WHO sematjam ini tampak di Vietnam, dan negeri2 lain di Asia dan Asia Tenggara. Seperti tampak pada gambar lebih dari 200 djuta di Asia telah diperiksa, dan 90 djuta orang mendapat suntikan2 (WHO)



Djuga penjakit lepra mendapat istmewa. Di Burma misalnja korban penjakit jang membahajakan itu terapat sampai 200.000 Suatu angka jang tidak sedikit. Tampak pada gambar 3 orang gadis tjilik Burma sedang mengalami pemeriksaan karena penjakit lepra, pasien2 mana ada 34.000 djumlahnja..... (WHO).

PEMANDANGAN? LENSAS

KEMADJUAN² KESEHATAN DUNIA SELAMA 10 TAHUN

Di Serawak pembasmian penjakit dan bibit2 malaria berdjalan dengan pesatnja. Tetapi daerah2 Kalimantan Utara ini sering dihadapi kesulitan pengangkutan. Tampak pada gambar suku2 Yami membongkar bahan DDT. Di perahu2 dipantai Lan-Yu. Pulau Bunga Anggrek (WHO)

Makanan jang tidak baik sering mengganggu kesehatan anak2 setiap tahunnja. Karena itu dibanjak negeri didirikan pusat2 pendidikan kesehatan anak dan ibu. Dalam pusat2 pendidikan ibu2 mendapat penerangan2 bagaimana anak harus mendapat makanan baik. Pada gambar tampak ibu2 di Damaskus (WHO)



Kesehatan baji dan ibu harus pula terdjaga. Di India tiap2 tahun lahir 12 djuta baji. Dan tidak semua baji ini bisa hidup. Kebanyakan dari baji2 itu mati dan tidak sehat. Karenanja pendidikan dan penerangan mengenai kesehatan baji dan perlu jang djuga diberikan di-pusat2 pendidikan WHO dan Unesco (WHO)



FAKTA-FAKTA BERKATA

Kota demi kota dibebaskan APRI

SERANGAN serentak yang dilancarkan pasukan gabungan APRI terhadap pantai Sumatera Barat dan membebaskan kota Padang dari pendudukan kaum pemberontak pada hari Kamis (17 April), telah memaksa para petualang PRRI dari hari kesehari menggeser kedudukan pusatnya. Dengan jatuhnya kota Padang dan sekitarnya maka jalan bagi APRI untuk mengakhiri petualangan Ahmad Husein/Sjafruddin es yang telah keluar dari UUDS, telah terbuka lebar dan hanya tinggal menunggu saatnya.

Berita terakhir yang disiarkan oleh harian Merdeka pada hari Rabu (23 April) mengatakan bahwa kota Bukittinggi yang indah dan terkenal dengan djam gadangnya itu telah dikosongkan oleh kaum pemberontak dalam keadaan kurtajarkatjir dan mengalihkan pusat kedudukan dan kegiatannya ke-kota Solok dan Batusangkar. Berita Merdeka yang berasal dari pembantunya difront Sumatera Barat itu mengatakan selanjutnya bahwa kota Bukittinggi tidak mendapat penjagaan yang kuat dari pihak pemberontak. Kekuatan pemberontak difront Sumatera Tengah sudah mulai bertambah lemah dan djumlahnya banjak yang berkurang sedang daerah2 yang mereka kuasai telah disilir didalam bentuk daerah2 yang ketjil.

Dalam interview reporter RRI Darmosugondo dengan Kolonel Achmad Jani yang djuga dikutip oleh "Antara" dan disiarkan oleh pers pada tanggal 23 April mengisahkan, tentang satu peleton pasukan pemberontak di Padang yang sedianya ditugaskan oleh Ahmad Hussein untuk "menjambut" dan "menghanturkan" pasukan KKO dari Operasi 17 Agustus sewaktu mendarat pada tanggal 19 April dipantai Padang, telah menjerahkan diri lengkap dengan sendjata2nya langsung kepada Kolonel A. Jani, Komandan Umum Operasi "17 Agustus". Djuga berita RRI yang dikutip "Antara" menjiarkan bahwa Komandan KMK Padang, Kapten Zainul, dalam suatu gerakan pembersihan yang dilakukan APRI telah menjerahkan diri kepada Komandan Umum Operasi "17 Agustus".

Dari daerah gerakan lain Kepala Penad Letkol. Pirngadie pada hari Senin tanggal 21 mengumumkan bahwa pada tanggal 20 April djam 07.00 pagi, Muaramahat yang terletak antara Bangkinang-Pajakumbuh telah diduduki oleh pasukan2

gabungan APRI. Sebelum itu (19 April) lebih dahulu pasukan2 gabungan APRI merebut dan menduduki Tandjunggadang.

Djatuhnya Padang

Pasukan2 gabungan APRI yang melakukan serangan bersama yang dinamakan operasi "17 Agustus" dibawah komando umum kolonel Achmad Jani, pada tanggal 17 Agustus pukul 18.00 waktu Sumatera Utara telah menduduki kota Padang, inklusip pelabuhan udara Tabing dan pelabuhan laut Telukbujur. Bagaimana kiranya djalanannya operasi 17 Agustus itu dapatlah diketahui dari laporan yang diumumkan oleh Kepala Penad Letkol. Pirngadie sebagai berikut:

Tepat pada waktu yang telah direntjanakan (pada hari H.) pada

tgl. 17 April 1958 Komando Operasi "17 Agustus" telah melancarkan operasi gabungan ke-3 angkatan serta berhasil menduduki lapangan terbang Tabing kota Padang.

Operasi tersebut didahului dengan tembakan2 dari laut oleh kapal2 perang ALRI (seperti telah diumumkan oleh Penerangan Angkatan Laut kemarin siang pada djam 06.40 waktu setempat pasukan pendarat KKO Korps Komando Angkatan Laut) dari ALRI telah mendarat dipantai Merah sebuah tempat 6 1/2 mil sebelah Utara kota Padang.

Selanjutnya mereka berhasil menduduki dan membuat beachhead untuk kemudian dipergunakan sebagai landasan gerakan selanjutnya bagi kesatuan2 A.D. dalam gerakan ke-dalam selanjutnya. Pada waktu pendaratan, pasukan KKO ALRI mendapatkan perlawanan yang tidak berarti, berkat koordinasi yang baik antara ke-3 angkatan perlawanan tersebut dapat dipatahkan sama sekali.

Pada waktu yang bersamaan (seperti telah diumumkan tadi malam oleh penerangan AURI), pesawat2 AURI telah mendaratkan PGT

(Pasukan Gerak Tjepat AURI) dan RPKAD.

Dalam pada itu pada djam 08.45 kesatuan2 A.D. telah memulai pendaratan dalam beberapa gelombang yang bekerdja menurut rentjana, sehingga kesatuan2 A.D. dapat didaratkan dengan seksama. Sepasukan telah menguasai daerah sepanjang pantai sebelah Utara beachhead serta dapat menguasai djembatan Air-dingin.

Sepasukan lagi terus menuju ke-lapangan terbang Tabing untuk membantu PPT dan RPKAD yang telah diterjunkan tidak djauh dari lapangan terbang tersebut.

Sepasukan lainnya terus menuju ke-kota Padang dan kubu2 pertahanan pemberontak yang sangat kuat di Gunung Monjet (Apenberg) telah dimusnahkan oleh pesawat2 pemburu-pembom dari kapal2 ALRI, sehingga pada djam 15.30 stadion Banteng telah kita duduki. Pada djam 17.00 studio RRI dan stasiun kereta api Padang telah djatuh ditangan kita pula.

Tepat pada djam 18.00 seluruh kota Padang telah dikuasai oleh pasukan2 pemerintah kita.

Sementara itu pasukan2 pemberontak selalu melarikan diri dengan bertjerai berai dan meninggalkan alat-alat sendjatanya. Sebagian pasukan2 pemberontak sebagai yang terlihat dari udara mengundurkan diri dengan iring2annya kearah Indarung (Timur Padang) dan pasukan ini pun telah diserang djuga oleh pesawat2 pemburu-pembom.

Pada waktu pengumuman itu telah ditawan 20 orang serta dapat disita sedjumlah sendjata a.l terdiri dari 10 putjuk Garrand 3 putjuk bren, 2 pistol FN, 1 mortir, 2 sten 1 jungle rifle dan sedjumlah peluru bermatjam kaliber dan granat2.

Tindakan pembersihan masih terus dilakukan oleh Komando Operasi "17 Agustus".

Berdampingan dengan itu dengan didudukinya lapangan terbang Tabing dan pendaratan2 dipantai Barat Sumatera Barat, Penerangan ALRI mengumumkan pada tanggal 17 April, bahwa pada tanggal itu pk. 6.40 waktu Sumatera Utara Angkatan Laut Republik Indonesia telah mendaratkan satu landing force dari Korps Komando Angkatan laut dipantai Merah Enam setengah mil diutara kota Padang dengan dilindungi oleh pesawat2 Angkatan Udara. Walaupun mendapat perlawanan didalam waktu singkat setelah beachhead (pangkalan pendaratan pantai) dikuasai pasukan Angkatan Darat selanjutnya melakukan serangan2 ke-dalam. Tepat pada waktu pendaratan dari laut dilakukan, dari udara diterjunkan Pasukan2 Gerak Tjepat dari AURI dan RPKAD disekitar lapangan Tabing yang didalam waktu singkat diduduki, Operasi ini mere-

pekan suatu operasi amphibie yang terbesar yang pernah dilancarkan oleh Angkatan Laut dalam mana diterakkan ber-puluh2 buah kapal dan ber-ribu2 orang tentara pendarat.

Pasukan2 pemberontak yang men-tjaba mengundurkan ke Indarung telah dikedjar oleh pasukan2 APRI yang mengkonsolidir kesatuan2nya dipelbagai tempat yang strategis. Indarung yang terkenal dengan pabrik semennja dan terletak ditempat yang tinggi yang diapit bukit2 dan yang merupakan penghasilan bagi APRI untuk melanjutkan gerakan nja ke Solok telah dibebaskan oleh APRI dari pendudukan kaum pemberontak. Kepala Penad, Letkol Pirngadie mengumumkan bahwa tiga truck yang berisi pemberontak telah dimusnahkan oleh pesawat2 AURI.

Pasukan pemberontak yang dihanturkan itu berada didalam perdjolan mengundurkan diri ke Solok. Berpuluh2 kendaraan pemberontak telah dihanturkan oleh pesawat2 pemburu AURI pada saat pemberontak mengundurkan diri ke Indarung, sebelum kota itu diduduki oleh APRI. Sebuah jeep dapat lolos dari kepungan2 pesawat2 udara AURI karena jeep itu berada dekat dengan sebuah dokar yang ditumpangi oleh orang2 preman, sebagai usaha dari AURI untuk menghindarkan terdjadnja korban dari rakjat yang tidak berdosa. Kolonel Pirngadie dalam keterangannya itu mengatakan bahwa dalam serangan ini 8 orang pemberontak tewas, yang terdiri dari dua orang kapten dan 6 orang bintanga setelah terdjadi pertempuran di Lubuk Begalung pada tanggal 20 April yang lalu antara APRI dan kaum pemberontak. Sebuah jeep, tiga pick-up, 1 station wagon serta enam drum bensin pemberontak telah disita oleh APRI.

Pemimpin2 kaum petualang kini dikabarkan sedang ber-sedia2 untuk melarikan keluar negeri. Dalam hubungan ini wartawan RRI yang ada di Padang dalam interviewnya dengan Letkol. Udara Wiradinata mengumumkan tentang adanya berita2 bahwa didanau Singkarak ada sebuah pesawat terbang yang disiapkan oleh pemimpin2 pemberontak untuk melarikan diri se-waktu2 perlu. Letkol. Udara Wiradinata menerangkan, bahwa berhubungan dengan berita2 itu telah diperintakkannya kepada seorang perwira AURI untuk dari udara membersihkan apa sadja disekitar danau itu yang sekira menjurigakan.

Sementara itu dari gerakan operasi "Insjaf" yang dilancarkan untuk menumpas kaum pemberontak Somba dan kawan2 di Sulawesi Utara, pada tanggal 18 April telah membebaskan dua tempat di Sulawesi Tengah, yaitu Pulawi dan Parigi, yang terletak dibagian Timur Palu. Dalam pengumumannya Kepala Penad Pusat Ltcol. Pirngadie mengemukakan bahwa pasukan2 pembe-

rontak sebanyak 1 kombie yang mempertahankan tempat itu dalam pertempuran yang terdjadi telah di-pukul-mundur oleh pasukan2 APRI dan lari setjara tidak teratur.

Djam 07.00 pagi tgl. 18 April pasukan2 APRI yang dipimpin oleh Major Sjahnan telah menduduki ibu kota Tapanuli Selatan Padang Sidempuan. Demikian wartawan "Antara" yang kini berada digaris depan mengabarkan.

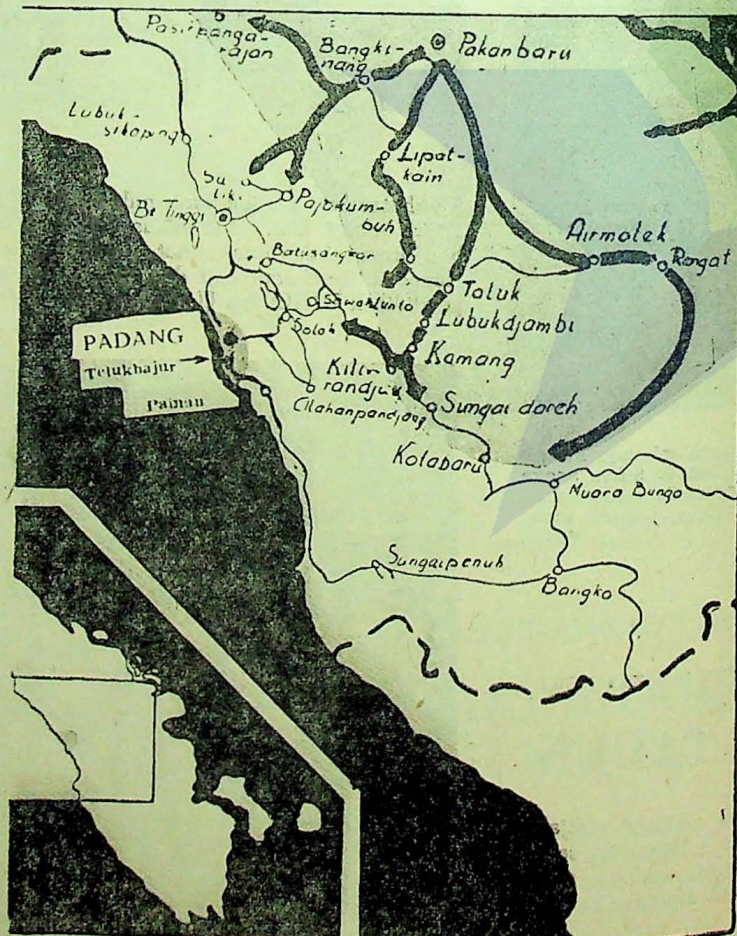
Sementara itu dikabarkan pula pasukan gabungan APRI yang bergerak diselatan Danau Toba telah maju lagi kemarin dari Balige sampai ke Sipintu pintu. Sipintu2 terletak l.k. 10 km didjalan raja lewat Balige menuju Tarutung.

Selumnja menurut pers komunike Tentara Territorium I (Bukit Barisan) yang dikeluarkan tgl. 18 April tengah hari, bahwa pada tgl. 15-4 1958, suatu pasukan kita yang bergerak dari Gunung Tua telah menduduki Kautaimbaru, yang terletak antara Gunung Tua dengan Pd. Sidempuan, dimana kaum pemberontak tadnja membuat pertahanannya. Kaum pemberontak diketahui mengundurkan diri ke Sipiongot dan mengadakan konsentrasi disana.

Dalam gerakan pasukan kita ke-tempat tsb., disertai dengan tembakan2 meriam, Sipiongot akhirnya djatuh ketangan kita. Kaum pemberontak kemudian melarikan diri ke-arah hutan.

Dalam gerakan pasukan kita pada besoknja tgl. 16-4 1958 kearah P. Sidempuan, telah terdjadi vuitfontact di hutan Nabungdong kurang lebih 30 km dari Pd. Sidempuan. Hutan ini luasnya lebih kurang 8 km dan merupakan tempat pertahanan yang strategis bagi kaum pemberontak. Setelah terdjadi pertempuran selama beberapa djam, lebih seperdua dari hutan tsb. dapat kita kuasai.

Pemimpin2 petualang yang telah kehilangan akal telah melancarkan tuduhan2 kepada pemerintah pusat dengan mengatakan bahwa "pesawat2 terbang AURI yang digunakan untuk menjerang Sumatera Barat dikemudian oleh pilot2 Rusia". Asisten Direktur Penerangan AURI Kapten Agus Suroto menerangkan kepada "Antara" bahwa suara tuduhan2 yang diperdengarkan lagi oleh pemberontak adalah merupakan lagu lama. Kepala Penerangan AD Letkol Pirngadie bahwa rupa2nja kaum pemberontak kini sudah tidak pertjaja lagi kepada ketjakaan bangsa dan tidak mengetahui betapa djauh perkembangan2 dari APRI kita. Dalam hubungan ini dikatakan pula bahwa APRI telah melakukan pendidikan anggotanya diluar negeri, baik di-negara Asia maupun Eropah, tetapi antara negara2 ini tidak ada pendidikan yang didapat dari Rusia maupun RRT.



(Sambungan hal. 16)

tidak begitu penting kalau diingat sudah tergolong dalam kata peribahasa, „nasi sudah menjadi bubur“, sedang nasib anak2 jang perlu menjadi perhatian sepenuhnya, mengapa sampai sekarang djuga belum ada hari jang pasti.

Idee baik

Kalau ada inisiatif jang biasanja datangnja dari atas maka berlainanlah dengan inisiatif jang ada di Rukun Tetangga 25 dari Rukun Kampung XXIa, Tandjung Grogol jang datangnja dari bawah — maulana dari buah fikiran seorang jang masih budjangan..... sdr. Parlindungan Harahap, Press Officer Parlemen.

Sebelum melangkah siapa dan bagaimana inisiatif itu datangnja, lebih dulu dapat disebutkan bahwa

OH, WANITA....

DARI penjelidikan2 para ahli ternjatalah bahwa masa hidup manusia pada waktu sekarang itu djauh lebih lama daripada masa dulu. Ini kelihatannja aneh. Tetapi menurut para ahli2 itu demikianlah keadaannja. Hal ini katanja, disebabkan karena tingkat hidup jang lebih tinggi serta perawatan dokter jang lebih sempurna. Dibanjak negeri satu hal jang njata2 ialah bahwa wanita dapat menljapai usia jang lebih tinggi daripada laki2.

Ini sungguh bukan omong kosong. Sebab angka2 dan statistik jang menjatakan demikian ini para wanita dapat membuatja dalam suatu buku statistik 1957 jang diterbitkan oleh PBB.

Dalam bab khusus mengenai statistik sosial, ternjata di negeri2 jang lebih maju, perbandingan penduduk dan dokter jang merawatnja sudah tampak lebih baik. Misalnja sadja di Austria 1 dokter 610 orang. Di Tjekoslowakia, Hongaria, Swiss, Selandia Baru, Djerman 1 dokter untuk rata2 700 orang, sedang di Amerika Serikat untuk 800 orang.

Di Indonesia 1 dokter untuk 71.000 orang, di Nigeria 58.000 orang, Liberia dan nCongo Belgia 29.000 orang.

Perbandingan jang agak lumajan, jaitu 1 dokter untuk 4 sampai 6000 orang terdapat di negeri2 seperti Aldjazair, Sri Langka, El Salvador, India, Irak, Mauritius serta Korea Selatan.

menurut resolusi dari RT — RK itu jang diambil bertepatan dengan hari kanak22 jang telah dilangsungkan pada tanggal 21 April seuari sesudah Lebaran jang baru lalu jang antara lain sbb.:

Setelah mengingat, menimbang, dan diputuskan mengandjarkan kepada masjarakat ramai agar dilap2 RT ataupun Gabungan RT diseluruh Indonesia diadakan hari Gembira Kanak2 dengan disingkat dengan Hari Kanak-Kanak dan agar tanggal 22 April dijadikan hari jang getap untuk itu.

Sebagai dasar dari patokan ini, ialah bahwa tanggal 21 April adalah hari Kartini jang oleh segenap bangsa Indonesia chususnja masjarakat kaum wanita kita dijadikan hari besar, seorang Ibu peopop. Dan sudah sebaiknjalah apabila sehari setelah hari Kartini jang merupakan Ibu dari perlembang keseluruhan kanak2, dijadikan hari Kanak-Kanak dinegeri kita.

Sudah barang tentu, ini barulah usul, tetapi kitapun sadar djuga achirnja bahwa biar dari mana datangnja usul itu djika memang baik mengapa kita tidak bisa pakai?

Dari pada lama2 menjadi buah pertimbangan jang belum tentu menemukan udjudnja, rasa2nja tanggal 22 April memang ada alasan dan tjotjok.

Sedjarah singkatnja

Utuk menggambarkan tentang sedjarah tumbuhnja hari kanak2 jang sudah dilangsungkan tanggal 21 April jang baru lalu itu, sdr. Parlindungan sebagai pengambil inisiatif mentjeritakan bahwa pada hari2 Lebaran dan bulan Ramadhan jang sudah timbul fikiran bagaimana nasibnja kanak2 jang belum mempunyai ketentuan tentang harinja jang disebut hari Kanak2?

Fikiran itu timbul adalah pula dikarenakan melihat kegembiraan orang2 dewasa jang mengetjap kenikmatan bersuka ria, dengan tidak ada batasnja apakah ia bertempat tinggal ditempat jang sempit, ataupun tidak. Sedang bagi anak2, andaia mengalami nasib jang bertempat tinggal terpencil, atau djuga jang bertempat tinggal sempit, sangat terbatas kegembiraannja. Dan alangkah baiknja, djika suatu hari jang kiranja akan membantu bagi perkembangan fikiran sang anak.

Mengapa di Dai Nippon ada satu hari jang disebut Hari Ikan Kerper, dan bagi anak2 dinegeri Belanda ada jang disebut hari Sinjokolasnja. Mengapa kita tidak ada hari jang tentu?

Demikian sedjarah singkat dari apa jang telah berlangsung dengan meriahnja pada tanggal 12 April dan pendapatn dengan kegembiraan Lebaran jang belum lama ini di RT 25 - RK 21a Tandjung Grogol.

Pergaulan

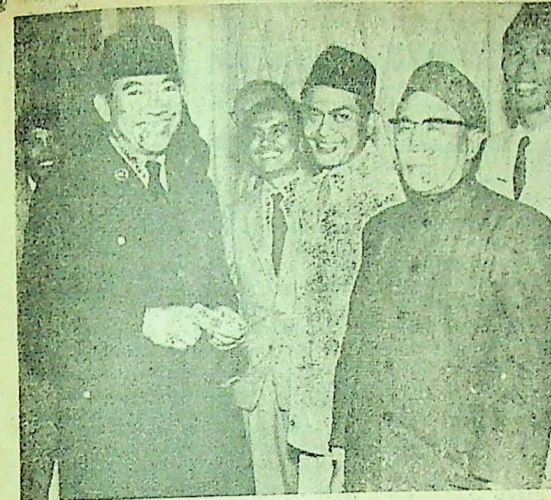
ORANG Indonesia terkenal orang jang peramah serta budiman. Tetapi keramah tamahan serta Kebudiman itu, kadang2 bisa menjadi "lain" tersebut oleh hal2 jang tidak bisa dikendalikan.

* Ambillah umpamanja seseorang jang dalam kesulitan. Karena kesulitan jang dialaminja, maka mungkin sekali ia "lupa" akan sesuatu hal jang seharusnya tidak usah diperlihatkannja, dilakukannja dan dikerdjakannja. Djadi dalam hal ini hendaklah orang jang berhadapan dengan persoalan itu lekas maklum dan mengerti. Ketidak mengerti dalam hal ini besar kemungkinann akan mengakibatkan „gelap"nja pergaulan.

* Sementara itu bukan hanja orang jang berhadapan dengan persoalan itu jang harus mengerti, tapi lebih2 lagi ia jang tengah mengalaminja. Djanganlah hendaknja sesuatu kesulitan itu diterima dengan hati jang gusar dan ketjewa. Orang jang tahu sopan santun pergaulan akan selamanja berpedoman, bahwa tiadalah pada tempatnja, bila oleh kesulitan jang dihadapi, disana sini, kiri dan kanan „marah2" dan lain sebagainya. Tjara jang sematjam ini pastilah akan merugikan diri sendiri dalam memperluas persahabatan dan persaudaraan.

* Salah satu djalan untuk mengatasi kesulitan jg, dilalui itu ialah, menjauhkan rasa kechawartiran, menempatkan fikiran lebih tenang dan lain2nja. Pun menginsjafi se-tjepat2nja bahwa tak ada satu kesulitanpun jang tidak merupakan pengalaman berharga. Djadi anggaplah kesulitan itu disamping tjobaan, pun suatu pengalaman jang berharga jang tidak bisa didapat dengan pendidikan apapun djuga.

* Didalam kesulitan nasehat2 daripada kawan maupun keluarga adalah perlu sekali. Oleh sebab itu djanganlah malu2, tapi kemukakanlah kesulitan2 itu dengan dada terbuka dan keinginan jang sungguh2 untuk mengatasinja. Dengan demikian bertambah sempurnalah usaha untuk menjtjari djalan keluar dengan baik dan sungguh2.



Malam Halal Bihalal di Istana Negara tidak sadja dikundjungi oleh orang2 terkemuka tetapi penduduk ibakotapun pada kesempatan ini telah ber-ramai2 menjmpaikan Selamat Hari Raya Idulfitri kepada Presiden Sukarno pada malam Selasa jang lalu jang sebagai kellihatan pada gambar disambutnja dengan senjuntjemakasih (Ipphos)

PERISTIWA SELINTAS KILAS



Ini adalah suatu demonstrasi jang memamerkan bagaimana menurunkan dan menaikkan jang dinamakan „Elliot Life raft" dari darat keatas kapal, jang berlangsung disebuah kapal di East India Harbour. Utuk menurunkan dan menaikkannya kekapal rata2 memerlukan waktu selama hanya 30 sampai 45 detik. Elliot Life rafts adalah sedjenis „sekotji pelambung" jang dapat digunakan sebagai alat penolong bagi ketjelakaan ditengah laut, jang kini digunakan setjara luas oleh dunia perkapalan Inggris.



Daerah Kilirandjau jang berbukit2 dan dipagari oleh hutan merupakan daerah jang menguntungkan bagi pilak jang bertahan; tetapi pasukan2 badju lorong A.D. telah dapat menembus benteng „PR1" itu jang bertempur dengan taktik jang gemilang dan semangat jang menjala (Antara)

Tiga setelit bumi dengan kulit dari aluminium jang menurut rentjara akan dilepas keorbit peredarannja tahun ini dari Amerika Serikat telah diperlihatkan di Reynolds Metals Company di Washington, baru2 ini. Bola besar disebelah kiri adalah ballon aluminium dengan garis tengah 12 kaki jang akan memantjarkan sinar jang sama terangnja dengan Bintang Utara. Sebelah kanan garis-tengah 12 kaki „Corner Reflector", jang djuga terbitkin dari aluminium. Setelit ini akan langsung memantjarkan gelombang2 radar ke stasiun2 pengirim.

dr. Paryana Suryadipura

Benarkah pria

Bersifat

Polygaam?

Memperbincangkan soal sexualiteit, seperti pertanyaan apakah kaum pria bersifat polygaam ataukah monogaam, selalu menarik perhatian tiap orang, baik muda maupun tua, wanita maupun pria, oleh karena sexualiteit merupakan soal yang mengandung aspek2 dan sosial, yang penting bagi pertumbuhan kebudayaan sesuatu bangsa.

Tinggi rendahnya derajat kebudayaan sesuatu bangsa bergantung kepada tinggi rendahnya tempat yang ditetapkan olehnya bagi sexualiteitnya.

Sexualiteit yang dimuljakan akan menjadi tenaga pembangun, pembangun pribadi yang sehat lahir batin, pembangunan masyarakat yang adil dan makmur serta sopan dan aman, pembangun negara yang kuat dan berkebudayaan tinggi.

Sexualiteit yang direndahkan akan menjadi tenaga perusak, perusak pribadi menjadi pribadi yang immature, perusak masyarakat menjadi masyarakat yang katju balau, perusak negara menjadi negara yang tidak berhukum, sedangkan sexualiteit yang dimuljakan akan menjadi teman kita dan bersekutu dengan dia kita dapat mengalahkan tiap musuh, besar ketjil dan lahir batin.

Sexualiteit yang direndahkan akan menjadi musuh kita yang pasti akan mengalahkan kita "demikian kuliah umum Dr. Paryana Suryadipura di muka para Mahasiswa Islam serta undangan baru2 ini bertempat gedung Sobokarti Semarang.

Untuk menganalisa apakah orang laki2 bersifat polygaam dan wanita bersifat monogaam, Dr. Paryana dalam kuliahnya, lebih dahulu mengadakan perintjian dari 6 type manusia, baik wanita maupun pria ialah

"introvert hypo — normal dan hypersexuel dan extravert hyponormal dan hypersexuel."

Seorang pria "introvert hyposexuel" oleh Dr. Paryana dikatakan, sexualiteitnya sangat terhambat, sangat sensibel, emotionil dan suggestibel, serta sentimenteel dan subjectief, ikut merasakan keadaan lain orang.

Sifat2 ini menggambarkan, bahwa seorang pria demikian itu suka menolong banjak orang atau masyarakat besar, sedangkan sexualiteit yang terhambat akan membuat sebagai daja tjipta yang mentjptakan sesuatu aliran dengan tudjuan dapat merobah masyarakat yang mengindahkan norma2 kesusilaan.

Seorang pria "introvert normal sexuel" menurut pembijtara pada umumnya adalah libido sexualisnja di introversikan, yang berarti libido sexualisnja ditudjukan ke-objek2 didalam dirinya yang tidak riel. Ini berarti, bahwa libidonja ditekan pula dan membuat kembali sebagai daja tjipta yang menghasilkan kebudayaan yang sangat tinggi nilainya.

Dikalangan orang2 biasa ialah orang pria yang menjadi suami jg ideel, yang dapat hidup dengan isterinja selalu didalam suasana harmonis, oleh karena djiwanja dapat mengerti jiwa isterinja.

Selanjutnja Dr. Paryana menerangkan, bahwa seorang pria yang extravert hypersexuel, orang ini termasuk golongan pria yang paling bahaya bagi tiap wanita, karena tidak hanya bersifat polygaam, tetapi djuga menjadi pengrusak masyarakat wanita, karena tidak segan2 melanggar pagar aju pada tiap kesempatan yang diberikan kepadanya.

Pergaulan bebas dan dansa2 lagi ialah yang baginja menjadi lapang kegiatannya yang tidak sopan itu.

Mengenai golongan wanita introvert hyposexuel oleh Dr. Paryana dikatakan, adalah seorang wanita yang dapat dimasukkan dalam golongan wanita yang sutji lahir batin, diantaranya ada yang mempunyai ketjakapan gaib, ialah mereka yang dinamakan medium.

Wanita yang introvert normal sexuel, adalah wanita yang masuk golongan jg dinamai wanita sedjati, yaitu mereka yang menjujung tinggi kewanitaannya dan ditjita-tjitakan sebagai ratu rumah tangga, mempunyai iman teguh dan dapat hidup harmonis dengan suaminya, karena djiwanja mengerti jiwa orang laki2.

Mengenai wanita yang introvert hypersexuel" diterangkan, wanita yang gemar olah raga dan pekerjaan orang laki2, monorische hyperactiviteit, ketjenderungan akan pe-

kerjaan dibidang sosial dan kegiatan berdjaoang dibidang itu gemar akan ilmu2 pengetahuan abstract, seperti philosophie dan methamati-ca, gemar akan kesenian.

Wanita yang extravert normal sexuel", oleh Dr. Paryana diterangkan selanjutnja, adalah karena extravert golongan wanita ini tidak mengindahkan norma2 kesusilaan.

Dikalangan masyarakat modern terutama wanita2 yang demikian gemar akan pergaulan bebas dan tidak segan2 mengadakan perhubungan dengan orang laki2 lain, diluar perkawinan yang sjah atau diluar pengetahuan suaminya.

Djumlah wanita2 demikian menurut laporan Kinsay dan buku2 psychosomatiek dikalangan masyarakat modern tidaklah sedikit.

Dengan analisa seperti tsb diatas ini, maka dikalangan masyarakat yang introvert sedikit sekali diantara kaum pria yang bersifat polygaam.

Polygami yang terdapat diantara mereka biasanya diselenggarakan atas dasar sosial regileuse educatie, pun hanya dilakukan mereka yang hypersexuel atau hypererotis.

Diantara kaum wanitanya djuga terdapat ketjenderungan akan polyandri, djuga hanya pada mereka yang hypersexuel atau hypererotis.

Oleh karena public opinion tidak menghendaki adanya polyandri, maka ketjenderungan dari mereka yang hypersexuel akan banjak suami diganti dengan sering bertjerai dengan kemungkinan dapat mengadakan perhubungan rahasia dengan suami2 yang dahulu, demikian Dr. Paryana dalam kuliah umumnya dihadapan para Mahasiswa Islam.



Watak & kebiasaan manusia

Mengapa wanita lebih unggul dari lelaki?

ILAPANGAN keilmuan saja selalu telah berusaha mengemukakan kepastian2 menurut ilmu pengetahuan bahwa tiada segolongan manusia superior (lebih unggul) menurut kemauan (takdir) alam djika dibanding dengan golongan manusia yang lain. Bilamana tampak keunggulan, superioritet itu diperoleh dengan beladjar dan keunggulan itu biasa2 adalah berunggul sebab2 historis yang sebetulnja kebetulan sadja.

Meskipun demikian, sekarang saja kemukakan sebagai kepastian ilmu bahwa memang ada segolongan manusia lebih unggul daripada segolongan lain, ialah: bahwa kaum wanita superior terhadap kaum laki2, adalah suatu pandangan yang berbeda seperti langit dan bumi; dari apa yang biasa dianggap oleh umat manusia.

Bukankah pengalaman berturut-turut menunjukkan keunggulan laki2 atas wanita? Bagaimanakah mungkin sampai menjangkal kenyataan yang begitu djelas?

Sebagai sardjana yang khusus mempelajari watak dan kebiasaan manusia, saja mengetahui benar2 bahwa apa yang oleh manusia sering dianggap sebagai kenyataan, sebetulnja mungkin tidak lain daripada satu anggapan (kejakinan) yang telah menjadi berkarat dalam peralihan zaman, hingga baik asal mula maupun pokok aslinja tidak dimengerti. Kejakinan dan anggapan itu menjadi satu kenyataan karena semua orang menerima anggapan itu sebagai benar. Sebagai satu sardjana saja sangat tertarik untuk menemukan tjaranja hingga anggapan demikian sampai bisa diterima sebagai suatu kebenaran dan saja tertarik untuk menunjukkan apakah anggapan itu benar atau tidak.

Sebetulnja tidak susah untuk mengerti bagaimana sampai orang pertjaja dalam keunggulan kaum lelaki. Tetapi ada baik kita mulai dengan memastikan dahulu apakah artinya perkataan "menurut kemauan alam" (van nature) dan "superiorite" alias keunggulan itu.

Dengan perkataan "menurut alam" diartikan segala jg pada detik dilahirkan telah merupakan suatu intj yang termasuk dalam tubuh/darah manusia. "Superioritet" berarti suatu keadaan dalam mana seorang lebih pandai dalam suatu sifat.

Perhubungan sosiologis

Bagaimanakah sampai seumumnja sekarang orang menganggap bahwa lelaki lebih unggul dari wanita?

Djawabannya sangat sederhana: Laki2 lebih kuat dari wanita, wanita mendapat baji, penghidupan wanita lebih berdukk karena dalam keadaan primitif wanita jg harus berhadim dirumah dan mengasuh anak2, sedangkai sang suami memburu binatang.

Pembagian pekerjaan sangat berpengaruh.

Pembagian pekerjaan antara wanita dan laki2 ini terdapat disegala masyarakat dan sangat besar pengaruhja atas perkembangan sociopsychologi (djasmani) kedua djenis kelamin. Si wanita menjadi agak "dusun", si lelaki lebih berani. Pengalaman wanita biasanya terbatas pada pekerjaan2 rumah tangga menjadi orang yang seakan2 mempunyai keseragam dengan berhadim dalam rumahnja sadja. Sebaliknya, suaminya sebagai pemburu binatang, beladjar dan dapat banjak pengalaman dalam dunia terbuka: ia memperbaiki tjara memburu binatang dan memikirkan tjara-tjara lain untuk menangkap mangsa, ia beladjar menegenal berrmatjam2 tumbuhan dan binatang; pendek kata ia sebagai laki2 dapat berrmatjam-matjam penalamai yang isterinja tidak akan dapat.

Satu kali anggapan ini diterima dan penghidupan masyarakat menjadi lebih tersusun, sekaligus lebih erat djadi kedudukannya sebagai manusia yang menurut alam lebih superior dan tiap orang beladjar menerima inferioritet (kurang unggulnja) wanita sebagai undang2 alam!

Tetapi berapa kali terbukti bahwa undang-undang alam itu sebetulnja hanya prasangka-prasangka bikina2 kaum laki2 belaka!

Kejataan menurut ilmu pengetahuan ialah bahwa kaum wanita menurut alam lebih unggul dari kaum lelaki, dan sebagai kenyataan ilmu tiap orang dapat menjelidiki kejataan, ini untuk memastikan salah-benarnya kenyataan. Saja malahan menganggap bahwa superioritet menurut alam ini sebagai satu berkat besar, karena djustru dalam kenyataan ini terletak harapan dunia.

Sifat menjesuaikan diri

Sifat manusia yang paling berharga ialah sifat dapat menjesuaikan diri. Sifat ini memungkinkan manusia hidup bersama, dan berkembanglah sifat-sifat lain seperti tjinta kasih, saling menolong dan keramahan hati.

Alam mengkurniakan wanita dengan sifat2 demikian hingga ketjaka-pa, untuk menjesuaikan diri sanggan luar biasa; ALAM telah berbuat demikian karena wanita seba-

gai ibu mengandung baji, ialah jang harus menolong, dan mengasuh baji. Bilamana kaum wanita tidak mempunyai sifat2 jg murni itu djenis manusia sudah lenjap — melainkan bilamana kaum lelaki mempunyai sifat2 itu dan kenyataan membuktikan tidak ada sifat2 demikian, Karenana sudut ilmu hajat wanitalah jang lebih tinggi nilainja antara dua djenis kelamin, wanitalah oleh Alam dikurmiakan dgn. keunggulan2 jang perlu untuk mendjamin berlandjutnja penghidupan djenis. Disinilah kita tiba pada saat untuk membuktikan bahwa wanita menurut kemauan alam lebih unggul dari kaum lelaki.

Tjara mulanja penghidupan

Menurut ilmu hajat jang menentukan perbedaan kelamin ialah apa jang disebut chromosome kelamin. Chromosome itu ialah inti2 jang berada dalam sperma (cel) lelaki dan ovum (telur) wanita, bisa sama dengan mikroskop. Djenis2 chromosome itu berrmatjam2 ada jg. menentukan kelamin, disebut chromosome kelamin, ada jang menentukan warna rambut, kulit, mata, ada jang menentukan bentuk mata (sipu besar), hidung munjung-pesek-bengkok dsb). Boleh djuga dikatakan chromosome menentukan sifat-sifat bentuk keturunan atau pembawa sifat2 baka. Djika sperma (cel) lelaki bertemu dengan ovum (telur) wanita dalam persetubuhan, terdjiliah pembuahan (bevruchting) ialah mulai asal penghidupan suatu manusia jang masih dalam perkembangan dalam kandungan dalam kandungan ibu (embryo) dan akhirnya menjadi baji.

Chromosome kelamin ada 2 djenis, dan disebut chromosome X dan chromosome Y.

Sperma (cel) lelaki itu mengandung kedua chromosome X dan Y itu, apakah baji jg. akan dilahirkan menjadi lelaki atau perempuan tergantung pada soal chromosome jang manakah, X atau Y, jang berkontak lebih dahulu dengan ovum (telur) wanita. Ovum (telur) wanita hanya mengandung chromosome kelamin djenis X.

Tjobalah kita ambil satu tjontoh: djika suatu sperma lelaki dengan chromosome X-nja berkontak dengan telur wanita, hasilnja ialah telur jang berbuah bermode dua kali X ialah XX, satu X dari lelaki dan satu X dari telur wanita. Telur jang demikian selalu menjadi perempuan.

Sebaliknya djika cel lelaki dengan chromosome Y-nja berkontak dengan telur wanita, hasilnja telur jang berbuah bermode XY, ialah satu chromosome X dari wanita digabung dengan satu chromosome Y dari lelaki dan telur demikian selalu menjadi lelaki.

Wanita lebih unggul

Chromosome Y itu adalah chromosome jang sebetulnja kurang sem-

purna, ia lebih ketjil dan banyak kekurangan2ja. Dan kekurangan2n ini lah jaag merupakan dasar sebab dalam banyak hal kaum lelaki itu kurang unggul dibanding dengan kaum wanita.

Wanita dipandang dari organisme2 badan (organisme2 seperti usus, hati, jantung dsb. jaag berasal dari chromosome) adalah lebih kuat dari lelaki dan itu adalah keuntungan besar karena djika umpamanya kaum lelaki oleh alam ditugaskan melahirkan kan baji, djenis manusia sudah lama lenjap dari dunia ini. Diukur dari kekuatan otot, memang kaum lelaki lebih kuat, tetapi diukur dari bentuk badan dan susunan chromosome2 ia lebih lemah. Dimasa-masa djangka umur, wanita lebih pandjang dari lelaki.

Wanita djuga lebih sehat, dalam arti mereka lebih kuat menghadapi ber-matjam2 bacterie dan kuman2 jaag, membawa penjakit.

Wanita djuga lebih tjakap menjalkan perasaannya seperti terbukti dalam Perang Dunia terahir: dalam keadaan bahaya dan ngeri seperti dalam rumah pendjara, pengepungan, kamp-internir, dsb. wanita lebih dapat mengatasi kesulitan daripada kaum lelaki.

Menurut statistik ternjata bahwa terhadap satu wanita jaag genap (soit teren) ada 5 lelaki, terhadap satu wanita jaag bula warna ada 16 lelaki jaag demikian. Penjakit berdarah terus-menerus hampir hanya tampak pada lelaki dan terhadap satu wanita jaag membunuh diri ada 2 lelaki jaag putus asa; dalam penjakit jaag berketurunan lebih sering lelaki jaag menjadi deritanja.

Gadis2 lebih matang

Tetapi bagaimanakah tentang ketjerdasan (intelligentie)? Ketjerdasan merupakan petunjuk kesanggupan seseorang untuk memetjahkan soal2, memperoleh penjesualan dari jaag terbaik dalam keadaan jaag tertentu.

Guru2 dan kaum pengukur ketjerdasan (intelligentie-testers) mengetahui, bahwa pada umumnya anak2 lelaki kurang tjerdas dibandingkan dengan gadis2.

Di Amerika Serikat menurut penjelidikan ternjata antara anak2 jaag pada umur 5 tahun masuk sekolah, gadis2nja setjara roejanya (geestelijk) ada lebih matang dari pada anak2 lelaki dan perbedaan ini merupakan djangka waktu 2 tahun! Dan terlebih pula, lebih madjunja tetap berada ber-tahun2 lamanja.

Bilamana di sekolah2 menengah atau tinggi ada gadis2 jaag kurang tjerdik daripada lelaki, disamping itu selalu ada gadis2 lain jaag sama atau malahan lebih pandi dan tjerdik. Djuga boleh dikatakan, bahwa banyak gadis jaag nampaknja kurang memperhatikan kepandaian di sekolah atau dilapangan ilmu, lebih memikirkan persiapan angan2 dan

tugas kemudian hari: ialah perkawinan dan keluarga.

Dan disitulah letak lapangan jaag khusus dimana terlihat keunggulan wanita.

Saja yakin bahwa kaum wanita dapat mentjapai hasil2 apapun djuga di lapangan kebudayaan dan keilmuan jaag tertjapai oleh kaum lelaki, bilamana kaum wanita dalam djumlah jaag sama besarnya dengan lelaki mengerdjakan apa jaag kaum lelaki telah laksanakan.

Wanita seperti Marie Curie, Liza Meitner, Gerty Cory dan Dorothy Needham telah membuktikan apa jaag dapat tertjapai dalam lapangan ilmu oleh wanita. Hanja karena djumlah wanita jaag berusaha itu sangat ketjil, dilapangan manapun djuga, dan tidak diberikan kesempatan jaag sama, mereka terbelakang. Bilamana sjarat2 itu sama, mereka pasti dapat membuktikan sama pandi dan malahan melebihi kaum lelaki.

Wanita bertugas mendidik kaum lelaki

Seluruh dunia beruntung dengan memberikan kaum wanita kesempatan2 untuk berkembang dan memupuk bakat (talent) mereka. Baik

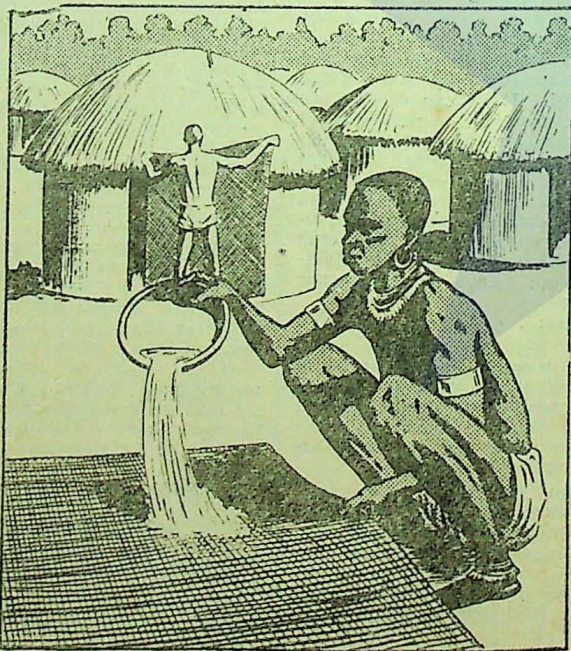
lelaki maupun wanita harus insjaf betapa pentingnja, bahwa wanita bertanggung djawab dalam mengasuh dan mendidik anak. Pendidikan anak merupakan kepentingan mahatinggi untuk umat manusia dan tugas itu telah menentukan arus nasib umat manusia.

Benar sekali: Tangan jaag mengasuh baji adalah tangan jaag memerintah dunia.

Bilamana dunia ini tidak demikian sempurna seperti ia seharusnja, itulah terutama kesalahan kaum lelaki jaag belum pernah memberi kaum wanita kesempatan utk. mendjalankan tugasnja, suatu tugas jaag djustru paling tepat dapat didjalankan oleh wanita, karena oleh alam dikurniai dengan sifat2 tertentu: tugasnja ialah memberi peladjaran kepada kaum lelaki bagaimanakah mentjintai sesama manusia.

Bilamana kaum lelaki suka menolong, hingga kaum wanita insjaf akan kepandaian dan kemungkinan2 jaag terpendam dalam dirinja, kaum lelaki sendirilah jaag beruntung. Dengan tjara demikian kaum lelaki dan wanita untuk peetama kali dalam sedjarah berkembang sepenuhnya dan saling menjumbang dalam membentuk suatu dunia jaag lebih rukun dan makmur. (Rep).

Alat pendingin primitif



Sedjak dunia terkembang manusia berusaha untuk menghindarkan diri dari terik matahari jaag menjengat. Puak2 primitif di Afrika umpamanya membangun rumah2nja dengan menghadapkan pintu2nja kearah angin datang bertjup dan menggantungkan sematjam tikar jaag terbuat dari alang2 dipintu itu dan dengan menjiraminja dengan air dapat merupakan sematjam alat pendingin. (Scio)



Ernest Hemingway

Ibu seorang Ratu

Mottingo Boesje

Malam dalam rumah

Toem,

perempuan, apa kau kuasa merasa berteduh dibawah atapnja rumah jaag memberikan kamar dinding batu ketika tanganku dirambitmu bagai kuhitung ia satu-satu dari pandangan jaag sirna tetapi mempesona

malam bersintuh kedaun djendela kita bersintuh kedaun malam ahai kalau bukan badai engkau selalu kan kugenggam

kutjatat dimukanja, tahun ini masih baik hari jaag mempesona akan berachir teramat sirna jaag hilang adalah hari, bukan hatimu semakin tertjekik jaag menjinggung punggung deritaku dengan satu warna

semua sudut rumah kuasakah mentjeritakan kepada sadjak kepada dunia jaag tiap saat dapat melahirkan anak dan hidup begini akan merupakan se sebuah barang antik

lebih lama, lebih baik malah bertambah indah djika dukanja semakin berbiak kalau kita berpisah, djadilah ia perpisahan rela ahai kalau bukan badai engkau selalu kan kugenggam

Ketika malam bersintuh kedaun djendela kita bersintuh kedaun malam

1958

BILA ajahnja meninggal ia masih botjah dan managernja menguburkan ajahnja tanpa-djangka-waktu. Itu berarti, bahwa ia memiliki tanah makam ajahnja buat selamanya. Tapi bila ibunja meninggal managernja berpendapat, bahwa penguburan untuk orang tuaanja tidak usah dengan hangat terusan. Tentu mereka orang-orang jaag dikasihinja memang ia seorang ratu, tak tahukah kau? Ja, ia seorang ratu. Begitulah ia hanja menguburkan ibunja buat lima tahun lamanja.

Bila ia kembali ke Meksiko dari Spanjol ia mendapat peringatan jaag pertama. Tertulis didalamnya, bahwa djangka waktu lima tahun itu telah habis dan apakah ia berkenan memperpanjang masa pemakaian ibunja. Bejanja hanja dua-puluh dollar untuk perpanjangannya. Aku waktu itu menjadi pemegang peti wangnja berkata kepadanya, biar kubereskan ini, Paco. Tapi dia bilang tidak, ia akan membereskannja sendiri. Tentu ia akan membereskannja, karena biar bagaimana itu adalah ibunja dan ia mau membereskannja sendiri.

Lalu sepekan kemudian datang peringatan jaag kedua. Kubatjakan lagi peringatan itu kepadanya dan aku berkata, kukira ia telah membereskannja.

Belum, katanja. "Biar kubereskan, "kataku", ini wangnja ada dipeti wang".

Tidak, katanja. Tak seorangpun boleh menjuruhnja apa jaag mesti dilakukanja. Ia akan mengurus dan bereskan sendiri bila sudah dekat waktunja. "Apa gumanja membuang-buang waktu sebelum perlu?"

"Baiklah, "kataku", tapi betul bereskan".

Waktu itu ia ada enam kontrak berkelahi dengan imbalan 4000 peso tiap pertandingan selain hasil keuntungannya sendiri. Ia telah mendapat wang lebih dari 15.000 dollar. Ia hanja lelah, itu sadja sebabnja.

Peringatan jaag ketiga datang pada pekan berikutnya. Tersebut didalam surat peringatan itu (aku

membatjakan untuknja lagi) bila ia tidak bersedia membajar beaja perpendangan itu sampai Saptu berikunjia makam ibunya akan dibongkar dan tulang belulangnja akan dipindahkan kemakam umum. Ia akan membereskan siang itu bila ia pergi kekota, katanja.

"Mengapa tidak aku sadja jang melakukamja?" tanzaku.

"Djangan tjampuri urusanku, katanja. "Ini urusanku sendiri dan aku sendiri jang akan membereskanja".

"Baiklah bila kau berpendapat begitu," kataku. "Eoreskan urusanku sendiri".

Ia mengambil wang dari peti-wang sungguhpun waktu itu disakunjia selalu ada wang ratusan peso dan ia berkata akan membereskannja.

Sepekan kemudian surat peringatan datang lagi dan pengurus makam itu menjatakan, bahwa makam ibunya telah dibongkar dan memindahkan tulang-belulangnja kemakam umum.

"Jesus Kristus," kataku kepadanya, "katamu kau telah membajar nja dengan wang jang kau ambil dari peti-wang dan sekarang apa jang terdjadi dengan ibumu? Ja, Tuhan. tjoba pikir: ibumu dimakam-umum. Mengapa kau tak mengidjinkan aku mengurusnja? Tak patut kau mempunjai seorang ibu".

"Ia adalah ibuku," katanja. "Sekarang ia lebih agung bagiku. Sekarang aku tidak usah pikir makam dia dan bersedih hati.

Sekarang ia dimana-mana disekitarku, diudara, seperti burung-burung dan bunga-bunga. Sekarang ia akan selalu dengan aku".

"Jesus Kristus," kataku "darah matjam apa jang mengalir dalam tubuhmu? Tak sudi sekarang aku bitjara dengan kau sekali-pun".

Waktu itu ia menghambur-hamburkan wang disekitar perempuan-perempuan seperti hendak menjtjaba menampakkan dirinja sebagai seorang lelaki dan mengetjoh orang sekitarnja, tetapi pertjabaannja tidak menghasilkan apa-apa karena orang tidak mengenainja sama sekali. Ia berutang kepadaku lebih dari 600 peso dan ia tidak mau membajarku. "Mengapa kau mau wang itu sekarang?" katanja. "Tak pertjaja aku lagikah kau? Bukan teman lagi kita?"

"Ini bukan soal pertjaja atau teman. Soalnja aku membajar tagihan-tagihan untukmu dengan wangku sendiri selama kau pergi dan sekarang aku perlu wang itu kembali dan kau mesti membajarku".

"Aku tidak punja". "Kau punja", kataku. "Itu dipeti wang, sekarang kau mesti membajarku".

"Aku perlu wang itu untuk sesuatu," katanja.

"Aku tinggal disini selama kau di Spanjol dan kau membebani aku dengan tagihan-tagihan kebutuhan ramahmu ini dan kau tidak mengirim wang sama sekali selama kau pergi dan aku membajar 600 peso dengan wangku sendiri dan sekarang aku membutuhkannya dan kau dapat membajarku".

"Aku segera membajarmu," katanja. "Sekarang aku betul-betul memerlukan wang itu".

"Untuk apa?"

"Untuk urusan sendiri".

"Mengapa disamping kau mengopeni urusanku sendiri kau tidak membajarku?"

"Aku tidak dapat," katanja. "Aku membutuhkannya benar. Tapi aku akan membajarmu".

Ia hanja bertanding dua kali di Spanjol, Mereka tak bisa bertahan terhadapnja lebih lama, mereka tjukup sigap mengetahui hal itu dengan segera dan ia telah membuat djaskbertanding 7 helai dan itu memang sudah mendjadi kebiasaannja. Dan ia membungkusnja begitu djorok hingga empat dari ketudjuh lembar djas itu rusak karena air laut pada perjalananja kembali, hingga ia sama sekali takdapat memakainja.

"Jah, Tuhan," kataku kepadanya. "kau pergi ke Spanjol dan tinggal di sana semusim penuh dan hanja bertanding dua kali kau habiskan

semua wang jang kau bawa dengan membeli pakalan-bertanding. lalu kau rusakkan pula dengan air laut hingga kau tak dapat memakainja. Itukah hasilmu ke Spanjol? Dan kau bitjara tentang mengurus urusan sendiri. Kenapa kau tidak membajarku dan dengan begitu aku bisa pergi?"

"Aku mau kau disini," katanja "dan aku akan membajarmu. Tapi sekarang aku perlu wang itu".

"Kau perlu benar buat mengurus makam ibumu, bukan?" kataku.

"Aku senang dengan apa jang sudah terdjadi atas makam ibuku, kau tentu tak dapat mengerti".

"Berkat Kristus aku tak bisa. Kaubajar utangmu atau kau mesti mengambilnja dari peti-wang".

"Aku akan pegang sendiri peti wang itu," katanja.

"O, tidak, tidak," kataku. "Siang itu djuga ia datang kepadaku dengan seorang lelaki-lantungan, seseorang dari kota-kelahirannja jang sedang kantong-kantong dan berkata, "Ini seorang paisano jang perlu wang buat pulang sebab ibunya sakit keras".

Tahu kau, kawannja itu betul-betul laki-laki-lantungan, seseorang jang tak pernah kau kenal tapi dari kota kelahirannja dan ia ingin dikatakan seorang matador besar dan pemurah jang menolong kawan sekotanja.

"Beri dia 50 peso dari peti wang, katanja kepadaku.

"Kau baru sadja bilang tak punja wang untuk membajar aku, "katakaku", dan kau sekarang mau member orang-lantungan ini 50 peso".

"Ia kawan sekota, "katanja", dan ia dalam kesulitan".

"Kau andjing betina," kataku. "Kuberikan kuntji peti wang kepadanja "Ambil sendiri. Aku mau pergi kekota".

"Djangan marah," katanja. "Kau akan kubajar".

Aku kekota dengan mobil, mobil itu memang punjanja. Tapi ia tahu, bahwa aku menjetir lebih pandai dari dia. Semua jang dilakukannya aku bisa melakukan lebih baik. Ia djuga tahu itu. Bahkan membatja dan menulis ia tak pandai. Tepat mobil hampir masuk kota ia mengulurkan wang 20 peso.

"Inilah wangnja," katanja.

"Kau anak andjing tak beribu", kataku kepadanya dan kubilang apa jang bisa dilakukannya dengan wang sebegitu. "Kauberi lelaki lantungan itu 50 peso dan lalu menawariku me nerima 20 peso biar engkau utang 600. Setjempun tak sudi aku menerima wang dar kau. Kau tahu apa jang bisa kau lakukan dengan wang sebegitu".

Aku lalu keluar dari mobil tanpa sepeso disakuku dan aku tak tahu dimana akan tidur malam itu. Kemudian aku keluar dengan seorang kawan dan kuambil barang-barangku dari rumahnja. Aku tak pernah bitjara dengan dia sampai tahun ini. Aku ketemu dia berdjalan dengan tiga orang kawanja di Gran Via di Madrid. Ia mengulurkan tanganja kepadaku.

"Halo, Roger, sobat", katanja kepadaku. "Apa kabar? Orang mengatakan kau banjak ngomong tentang aku. Bahwa kau banjak ngomong memburukan aku".

"Semua jang kukatakan tentang kau hanjalah, bahwa kau tidak punja ibu," katakan kepadanya. Itu adalah hinaan terdjorok jang bisa kaulemparkan kemuka seseorang dengan bahasa Spanjol.

"Itu benar," katanja. "Ibuku jang malang meninggal waktu aku masih begitu muda hingga aku seperti tak pernah punja seorang ibu. Amat menjedihkan memang".

Itulah potongan ratu! Kau tak bisa mendjamahnja. Tak seorangpun, tak suatupun bisa mendjamahnja. Ratu-ratu matjam Paco ini menghamburkan wang buat diri mereka sendiri atau buat kemusnahan. Tapi mereka tak pernah membajar hutang mereka. Bahkan menjtjaba agar orang lain membajar untuknja. Kukatakan kepadanya apa jang memualkan kepadaku seketika itu djuga dihadapan ketiga orang kawanja di Gran Via. tetapi ia menjawab dengan katakata jang seakan-akan kami teman. Barah matjam apa jang mengalir ditubuhnja?

(terdjemahan Winarta)

ananto widodo. gs :

Didepan Pintu

Langkah ditanah pedusunan jang mati menjampaiakan sebuah tjerita baru disebuah keluarga

kembalinja anak dengan tubuh lesu diatas punggung kuda-kuda tua

Anakku, bawalah kudamu serta dirumah masih ada tempat buat kau dan segala karibmu

didalam kita bisa bitjara dan berdoa atas pulangmu tahun ini.

Sebuah njala dimata membuka hati wanita tua kulit muka kisut pertanda penantian jang lama menanti anak dibawa orang asing

Anakku, betapa sepi dirumah sepanjang tahun-tahun kepergianmu pohon jang kau tanam dulu sudah sebahtapi belum berbuah seperti kau djuga

Anak jang pergi seorang diri dibekali sepasang kuda-kuda tua tahun lampau adalah tahun kepergian dan tahun ini tahun pulangnya?

Anakku, ditubuhmu masih djuga darahku mengitari segala tubuhmu membawamu kekota asing jang djauh merobahmu seperti bukan anakku lagi

Muka anak jang berpaling, anak jang sombong! menjesal ia dengan menepuk dada mengapa ia harus pulang djuga padahal disana tertinggal kekasihnja

Anakku, besuk kita kekubur bapa berdoa atas kembalimu kerumah ini karena selain aku dan rumahku tiada wanita lain sudi djadi ibumu

Anak jang pulang diatas punggung kuda-kuda tua berhenti didepan pintu rumah bundanja tapi telah dirasanja amat asing

Muka berpaling, muka jang sombong! lalu mematju kudanja lagi kepadang tandus meninggali ludah didepan bundanja dan ibunya mengutuk pada darahnja sendiri.

C.A. 2651.

OBAT SAKIT PERUT
DeWitt's
segera menghilangkan
rasa sakit sesudah
makan

De Witt's Antacid
Powder bekerdja sedemikian tjepatnja
sehingga Tuan segera menikmati Tuan.



Bawalah
selalu
De Witt's
Antacid
Tablets

PESTA THINGYAN DI BIRMA

BULAN April tiap2 tahun merupakan bulan pesta di Burma. Bukan pesta ketjil2 tetapi pesta rakjat yang dirajakan setjara besar2 an. Bulan April itulah merupakan bulan Tahun Baru Burma, dimana 4 hari ber-turut2 dirajakan pesta jg paling besar, yaitu Pesta Air Tahunan. Demikianlah pesta air itu dirajakan dimana2 diseluruh Burma dan djuga disemua pelosok dunia orang Burma ada. Biasanja hari pesta itu dimulai pada tanggal 17 April.

Pesta2 di Burma sebenarnya banjak aneka ragamnja. Tiap2 bulan seluruh tahun ada sadja atjara pesta. Dan yang terbesar untuk merajakan tahun baru Burma ialah Pesta Air, yang mempunyai gajanja tersendiri. Gaja yang biasanja dinamakan "Kason" dalam bahasa Burma itu berarti "terima kasih" akan adanya kemakmuran yang dilimpahkan kepada rakjat Burma, ditunjukkan dengan keluarnya air madu dari pohon Banyan, lambang kebahagiaan rakjat Burma. Dalam pesta itu gadis2 tjantik me-nari2 dengan membawa pot2 air, sambil me-njanji2 menjatakan lagu2 keramat. Kemudian pesta itu disusul dengan upatjara jg disebut "waso", dimana para pendeta meng-utjapkan sjair2 keramat dengan suara yang dalam dan mengharukan. Sesudah upatjara ini orang bersa-



Inilah pesta air di Birma dengan gajanja sendiri.

laman, sedangkan para alim ulama memperbintjangkan Dharma, masalah2 yang penting. Disusul kemudian upatjara Thadingyut yang menghormati tibanja musim semi, serta upatjara yang memberikan berkah mengenai perkawinan dan perjdodohan. Ja, berkah kepada mereka yang telah mengindjak masa perkawinan. Namun, mereka yang telah kawin di Burma biasanja tidak mempedulikan soal2 doa berkah jg dimintakan oleh para pendeta untuk kepentingan mereka. Biasanja orang yang sangat memperhatikan dan sungguh2 meminta berkah sutji dari dewa itu ialah mereka yang belum kawin. Karena mereka inilah selalu berdo'a agar anak2 budjangan baik wanita maupun pria itu lekas diberikan kawan hidup, serta bahagia menjelmiti mereka itu.

Karena itu, pesta2 di Burma biasanja pesta2 musim, artinja pesta2 yang menghormat musim dan dewa2 agar rakjat mendapat berkahnja. Diantara pesta-pesta itu yang terkenal ialah Tazaungmon atau Tawadeintha, pesta yang sungguh2 meriah dengan menari ber-pusing2 an sepanjang malam dibawah sinar2 lampu dan pantjangan kembang api yang beraneka warna. Kegembiraan itu tampak di-mana2 di Burma. Dan hal ini sungguh tampak oleh para pelantjong yang kebetulan mengundjungi Burma, bahwa Burma

mempunyai gaja tersendiri dalam merajakan pesta2 dan keramala2nja. Pesta2 tahun baru yang menarik ialah yang bernama Tagu dan Thingyan, terkenal dengan nama Pesta Air. Dalam pesta inilah menurut kepertjajaan orang Burma sang mahadewa turun dibumi untuk memberikan berkah sutjinja kepada umat manusia, mahadewa mana dalam kepertjajaan Burma bernama Thigyamin. Dan sekarang, tahun ini mahadewa Thigyamin itu turun didunia pada hari ketigabelas dari bulan April. Demikianlah ramalan para ahli2 nudjum Burma pada waktu itu. Sibuklah kemudian rakjat mengatur persiapan pesta. Dan pada tanggal2 serta hari2 yang telah ditentukan itulah perajaan pesta rakjat Burma itu diadakan dengan atjara yang gemilang dan mengemparkan. Jah, hari2 itu harus dirajakan setjara besar2an. Sebab sang mahadewa akan turun didunia dengan menunggang kuda dewangga, sedang ditangganya dibawanja air kemakmuran. Air kemakmuran yang dibawa mahadewa Thigyamin inilah tandanja bahwa negeri akan makmur, sedjahtera, dimana air hujjan akan turun dengan teraturnja dalam tahun yang akan datang, dan panen akan memuaskan.

Turunnja sang mahadewa Thigyamin didunia inilah dirajakan dengan upatjara sambutan yang meriah. Upatjara sambutan yang dija lankan di Burma setjara tradisionil. Dalam pesta itu setjara tradisi tiap2 orang mempunyai sebuah pot yang didalamnya diisi daun palma, kembang eugenia, dan rumput oreza, jg melambangkan tumbuh2an yang menjatukan langit dan bumi. Pot2 inilah yang ditaroh dimuka pintu tiap2 rumah. Pada waktu itu letusan2 dibunjikan sebagai tanda penghormatan, letusan2 mana dibuat dari bambu, dan di Burma dinamakan meriam thingyan. Sepanjang malam letusan2 itu dibunjikan. Tak peduli apa orang suka atau tidak. Jang penting ialah merajakan Thingyan di Burma. Sungguh meriah. Dan keadaannja seperti pesta malam2 lebaran di Indonesia.

Kelau sang dewa datang

Turunnja mahadewa Thingyamin disambut dengan bunji letusan2 bambu. Sungguh suatu upatjara "kemiliteran" yang ramai dan meriah. Mulai saat inilah kegembiraan dan keramaian itu dinjatakan dan menjalar merata keseluruh negeri. Orang2 pada teriak2, menjanji2. Alat2 jg ada ditabuh. Jg dekat bedug menabuh bedug. Jang mempunyai kaleng menabuh kaleng. Apa sadja, gong, pantji dan lain2 dibunjikan yang memberikan suara yang amat ramai. Dan yang paling ramai dalam Pesta Thingyan ini ialah Pesta Airnja. Pesta ini sungguh aneh. Dan orang akan merasakan bahwa wa ariah memegang peranan.



Anggota keluarga Birma di Djakarta bersama keluarga merajakan pesta air dan tahun barunya pada minggu jang lalu.

(Klise: I.O.)

Falsafahnja begini. Ada waktu2 dalam setahun itu dunia diliputi kesedihan. Di-mana2 terdapat air bah, jang merusak panen dan membuat rakjat sengsara. Dilautan banjak orang mati tenggelam. Untuk mentjegah semua kesengsaraan itu orang mengadakan perajaan Pesta Air. Biasanja satu pot penuh air jang berbunga dibawa oleh banjak gadis2 tjantik jang dengan tiba2 mendatangi setiap orang. Dengan suara yang lemah lembut gadis air itu menghidangkan: "Dapatkah saja menghidangkan air musim jang segar ini...?" Biasanja pula orang menjawab: "Silahkan...". Orang tak dapat menolak, sebab senjuman gadis jang tjantik itulah sering tak memungkinkan orang menolak. Dan djika orang dalam pesta itu hanja mengharapkan setetes dua sadja dari air sutji itu, tiba2 gadis tjantik itu menjiram orang itu dengan seluruh air jang ada dipot tersebut. Gadis ini tertawa terbahak2. Dan walaupun orang disiram, suasana pesta tidak memungkinkan ia marah, bahkan ikut tertawa terbahak2 sambil menari2 dan menjanji2.

Peran wanita tua

Pesta air ini dilakukan beraneka ragam. Jang penting orang harus disiram air. Dan tjaranja bermatjam2. Ada jang dengan budjukan2 tjumbu raju. Ada jang dengan tiba2, ada jang berupa hadiah. Bermatjam2. Dan orang di-mana2 djadi basah karena air. Tetapi orang

menjiram air. Dan mendjadi basah karenanja.

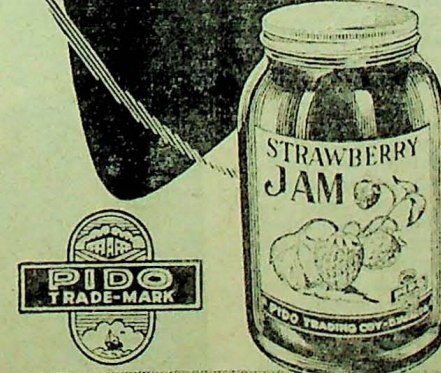
Demikianlah pesta itu dirajakan djika sang mahadewa datang turun kebumi. Dan jang paling menarik lagi ialah peranan jang dipegang para wanita tua di Burma. Wanita2 tua inilah jang ditakuti oleh semua orang laki2, baik muda dan tua. sebab wanita2 tua inilah jang memegang kekuasaan penuh dan biasanja paling lutju dan kedjam kepada setiap mangsanja jang akan disiram air. Siapa sadja orangnja jang kena djering wanita2 tua itu terang tidak akan lepas begitu sadja. Sebelum disiram air, orang "tangkapau" itu harus menjanji dulu didepan orang banjak. Dia harus menari tarian kera, dia harus melutju dan berbuat menurut perintah hal2 jang ke-gila2an jang sungguh meramalkan suasana. Baru kalau orang itu sudah tjapai dan tela2, maka disiramlah dia sebagai tanda hormat. Baru ia dilepaskan setelah di-"hadjar" setengah mati. Jang lebih kedjam lagi wanita2 tua itu biasanja mengikat "mangsa"nja dan membedaki muka orang dengan minjak2 jg tak enak baunya, baru disuruh njanji dan menari. Tetapi bagaimanapun pesta itu dirajakan sungguh2 di-mana2 di Burma.

Dikota2 biasanja pesta air itu dirajakan serba menarik dan lebih

tak bisa marah, karena suasana pesta. Orang2 jang enak2 berdjalan kaki, ia sering diikuti oleh seorang gadis tjantik, dan tiba2 ia di siram air. Demikianlah pesta air di Burma tidak lain daripada siram-

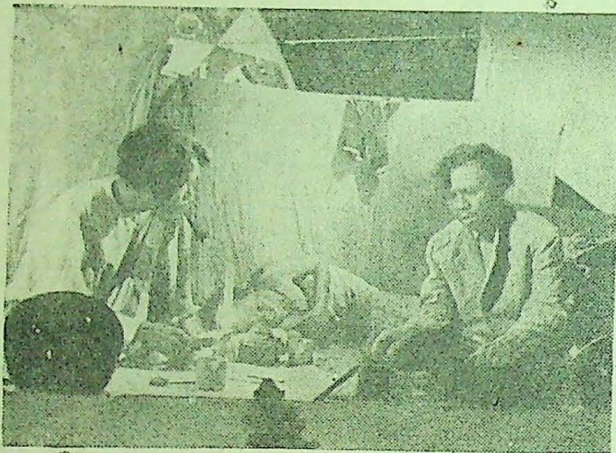
kelezatan penganan roti....

akan bertambah dengan JAM AARDBEIEN



PIDO TRADING COY. - DJAKARTA
DJI. GARUDA 36 TILP. 2978 GB. - DJAKARTA

MENDJAMIN EFFISIENSI DALAM PFN



"Melati Sendja" hasil producer partikelir, dan tidak dibikin di PFN dapat mentjapai hasil yang lumajan.

Lingkaran tak berudjung dalam masalah film Indonesia harus, dan dapat segera dimulai penyelesaian-nya kalau ada kemauan baik pada orang-orang yang bertanggung-djawab, terutama disektor kegiatan Negara, dilapangan film, jaitu didalam tubuh P.F.N. (Perusahaan film Negara).

Segala pihak yang tahu film dan indutry film, producer, ahli, teknik, sutradara maupun pegawai baik disektor partikulir maupun disektor perusahaan Negara tahu prinsip berikut :

Bahwa efisiensi dilapangan Studio PFN sebagai studio terbesar dengan laboratoriumnya yang terbesar (modal Rp. 20.000.000,—) sebelum masa B.E.) bersifat menentukan buat perbaikan nasib industri dan kualitas film Indonesia umumnya serta nasib para pekerdja dan artis yang menjerahkan hidupnya didalam lingkungan film.

Sebab-sebabnya terletak didalam prinsip industri, jaitu mutlaknja sjarat efisiensi paberik, supaja kegiatan didalamnja dapat dikembangkan sebesar-besarnya, termasuk da-ja mentjipta film yang baik.

Berhubung realitet perekonomian Negara dan pula sifat perekonomian kita, kegiatan Negara dilapangan film diterima sebagai sesuatu yang wadjar, untuk dapat mengatasi keterbelakangan dan kelemahan didalam persaingan de-

ngan film asing, sebagai barang perdagangan dan sebagai faktor kebudayaan.

Ia perlu ditekankan sebagai faktor kebudayaan, karena harus ada pengertian, bahwa sekalipun rugi, dalam batas-batas yang dapat dipertanggung-djawabkan, kita wadajib membikin film Indonesia asli sebanyak dan sebaik mungkin djusteru untuk memelihara hidup bangsa, supaja djangan mendjadi bangsa yang tak berwatak.

Harapan inilah yang ditumpahkan pada seluruh industri film dan terutama pada PFN. Walaupun tjita2 kita supaja usaha dapat untung, kenjataan diatas tak boleh dilupakan sebagai sjarat politik kebudayaan, berupa tanggung-djawab dan tuntunan dari Pemerintah. Artinja rugi harus diterima dalam batas2 tertentu, dengan subsidi dan rupa-rupa tindakan membantu dan membela (proteksi). Proteksi telah didja lankan dilapangan perdagangan dan pertundjukan. Djuga pelajanan kredit untuk mendirikan Studio (disamping PFN). Jang seraf ialah kredit modal kerdja untuk produksi jang kontinu, lapangan mana pada umumnja hidup Senen-Kemis.

Dalam karangan ini kita tak akan mempersoalkan itu. Kita kembali kepada PFN, jang harus mendjadi katalisator, sebagai modal-paberik. Kita ingin menundjukan beberapa kenjataan. Kenjataan pertama ialah

bahwa sekalipun dengan segala kelengkapan jang ada pada PFN, dapat dibuktikan bahwa PFN belum dapat menundjukan ia melebihi Studio lain dalam hal kwantitet dan kwalitet. Hal ini dapat dinilai dari angka2, sedang mengenai nilai artistiknja orang dapat berbeda paham, tapi pasti hasilnja belum ada jang melebihi hasil jang dapat dihasilkan oleh Studio. lain.

Dalam hal efisiensi mengingat segala perlengkapan dan stafnja, P. F.N. lebih rendah dari studio2 partikelir tertentu. Demikian pula suasana bekerdja jang penuh rasa persaingan pribadi, persaingan antar-bagian karena belum terbangun tatatertib bekerdja dan pimpinan dengan hierarhi jang semestijnja.

Kita tidak termasuk orang jang berdogma "private enterprise", akan tetapi harus dijatakan bahwa dalam keadaannya jang sekarang P. F.N. adalah tjontoh jang mentjemas kan hati dari Usaha ditangan Negara.

Kalau mau djudjur hal ini akan diakui oleh orang jang bekerdja di dalamnya. Dan kalau mau bukti dan berterus terang dapat dibentuk panitiya penjelidik jang netral, dan pasti kenjataan diatas akan dibenarkan. Buat itu tjukup bukti dapat dikumpul, jang antaranja bertjiri se olah-olah beberapa orang jang bertanggung djawab mau radja sendiri karena, ambisi-ambisi berkedok pegawai Negara, dengan uang dan fasilitas Negara.

Sekarang Uang jang tidak sedikit tertanam dalam PFN harus dibikin produktif. Tjita-tjita jang mendjadi dasarnya harus diselamatkan!

Ini adalah soal umum dan bukan hanja soal "dalam" jang dapat disembunikan! Kalau hendak disembunikan djuga pada suatu waktu bisulnja akan meletus! Keadaan jang tidak menjenangkan itu harus diperbaiki setjepat mungkin, untuk mendjamin efisiensi melenjapkan sifat-sifat jang mirip anarko-syndicalisme pemborosan tenaga dan uang. Untuk itu sedikitnja perlu pimpinan dan pemimpin jang kuat dengan tanggung-djawab penuh, serta pemisahan fungsi paberik dari fungsi pentjipta.

Kita sebut tanggung-djawab penuh dalam arti harus ada Kaptennja, jang tak dapat dirongrong kewibawaannya oleh intrige-intrige dibalik punggungnja, dengan menghumbungi jang lebih "atas" lagi.

Kita sebut pula pemisahan fungsi paberik dari fungsi pentjipta karena kenjataan bahwa ambisi jang wadjar dari seorang seniman tak baik ditjampur adukkan dengan ambisi kuasa manager-pabrik.

Inilah sekadar menundjukan titik pemertjahan nasib industri film Indonesia supaja mendjadi bahan pemikiran dan permulaan tindakan oleh orang-orang jang bertanggung-djawab didalamnya.

Mudah-mudahan!

(SS)

Pos Kita

* WAINULLAH, Djakarta: Alamatkan sadja kepada Kementerian PP&K bagian pendidikan, Djl. Tjilatjap 4, Djakarta.

* MUSLYM, Bogor: Sedjak tahun 1956 sudah tidak dibuka lagi kursus jg. sdr. maksudkan, Dim suatu kesempatan, tentu akan MM hidangkan djuga.

* SOLEH ABDULLAH, Purwakarta: Lain kali kirimanlah perangkoe pengirimannya kembali. Memang, MM sibuk sekali dan karenanja karangan2 atau naskah2 jang sampai kemedja redaksi terpaksa satu demi satu menunggu gilirannya untuk dipertimbangkan.

* SUKARNI, Tjima: Benarlah, dewasa ini banjak sekali disiarkan oleh pihak tertentu kabar2 bohong. Oleh sebab itu berhati-lah, agar sdr. djangan sampai tertipu dan panik.

* SUKUR, Sukabumi: Tidaklah haj itu disebabkan sulitnja alat perhubungan akhir2 ini? Harap sdr. maklum.

* KUSTINIATY, Bandung: Bukan dihilangkan maksudnja, tapi di-djadikan ruangan sekali dua minggu. Ja, sebab2nja belum djuga muntjul, tak lain karena tenaga redaksi jang mengurus soal itu lagi libur. Diharapkan dalam waktu jang dekat sdr. akan mengetjap kesajangan sdr. itu kembali.

* KUSTINAH, Jogjakarta: Djawab MM sama seperti jang disebutkan diatas. Tentang soal2 jang sdr. tanyakan itu, sebaiknya sdr. minta langsung kepenerangan kepada jang bersangkutan, misalnja berhubungan dengan pihak jawatan PP&K ditempat kediaman sdr.

* AMRIN TAHAR, Surabaya: Terimakasih atas penghargaan jang telah sdr. tumpahkan, Usul, sdr. menarik perhatian MM, dan semoga dalam suatu rapat redaksi nantinja dapat dibahas setjara seksama.

* ROCHAJA, Blitar: Dapat sdr. pesan langsung kepada Tatausaha MM, Djl. Hajam Wuruk 9, Djakarta. Mengenai horoscoop, seperti telah dikemukakan oleh penerbit, jaitu ruanga tsb. akan didjadikan ruangan sekali sebulan. Sebenarnya untuk bulan depan sudah harus dihidangkan minggu ini, tapi karena kesulitan teknis, maklum karena banjaknja hari2 libur dalam minggu jang lalu, besar kemungkinan sdr. baru dapat mendjumpainja dalam MM jang terbit minggu depan.

REDAKSI

Saudara gemar membatja?

Disamping pengetahuan mengenai soal2 politik, ekonomi dan dunia internasional, perlu djuga saudara mendalam pengetahuan mengenai hidup kekeluargaan, bukan?

Batjalah:



Ditjetak dikertas jang bagus, tebalnja 48 halaman, madjalah KELUARGA merupakan batjaan istimewa untuk keluarga2 Indonesia. Isinja bersifat kekeluargaan, dan selain dari halaman2 jang khusus untuk kaum wanita dengan mode, resep2, nasehat2 rumah tangga. KELUARGA djuga memuat tulisan2 mengenai: masalah perkawinan, karangan bunga, susunan rumah jang artistik, dan banjak lagi.

Djuga untuk para muda dan anak2 disediakan halaman2nja sendiri. Tanjalah keterangan di:

TATA USAHA MADJALAH KELUARGA
Petodjo Selatan 11
Djakarta.

Harga selemba Rp. 5.50

Langganan satu kwartal: Rp. 16.50

KUNDJUNGILAH

HANNOVER



GERMAN INDUSTRIES FAIR

PENTING
UNTUK
PEMBANGUNAN

1958

Pekan Raja Industri Djerman di Hannover

untuk tahun ini dimulai dari tanggal 27 April s/d 6 Mei 1958.

Djuga tahun ini Pekan Raja Industri Djerman ini atau „German Industries Fair Hannover“ akan menjadi pusat perhatian dunia, sebab ia pada djangka waktu yang dimaksudkan akan dikunjungi oleh banjak para pelantjong dunia yang datangnja dari pelbagai pelosok dunia. Para pengundjung ini adalah orang² terkemuka dan yang menduduki djabatan² penting dalam dunia perniagaan dan perindustrian ataupun pedjabat² negeri yang bertugas dilapangan usaha² pembangunan.

Setiap pengundjung akan dapat menjaksikan pelbagai matjam hasil² industri berat dan ringan. Peralatan mesin² berat dengan segala perlengkapannya untuk pembangunan industri, yang mempunyai daja² kelengkapan sesuai dengan efisiensi ekonomi modern sebagai tjiptaan² tehnik sesudah perang dunia ke-dua, akan dapat orang saksikan dalam pameran. Alat² modern untuk pembangunan tenaga² listrik dan yang banjak ditjari oleh pelbagai negara sekarang ini untuk memenuhi kebutuhan industri nasionalnja masing², djuga merupakan isi penting dari Pekan Raja Djerman di Hannover. Untuk di Indonesia misalnja pelbagai matjam mesin² motor penggerak tenaga listrik merupakan peralatan yang sangat diperlukan. Sebab djaman yang kita hadapi sekarang adalah djaman yang memerlukan diesel motor agregat dan yang dapat digunakan ditiap daerah diseluruh wilayah negara kita. Mesin² diesel ini tidak hanja kita perlukan untuk penerangan listrik dirumah² dan kantor, melainkan djuga untuk industri² ketjil, dimana banjak rakjat akan dapat menjurahkan tenaganja. Bangunan² tenaga listrik sementara baru dapat kita adakan dikota² besar, sedang dikota² ketjil belum lagi dapat kita adakan. Motor² diesel ketjil dan yang konstruksinja sangat praktis akan sangat berfaedah untuk tudjuan² tersebut.

Selain itu djuga pelbagai matjam barang² untuk keperluan rumah tangga dan kantor, merupakan salah satu susunan penting dalam „German Industries Fair Hannover“, yang bagi kaum pengusaha dan pedagang menengah merupakan pameran penting.

Para pengundjung pekan raja ini, selain mereka dapat melakukan peninjauan dipelbagai negara Eropa Barat, akan dapat pula mendapat pandangan yang berharga tentang pembangunan industri berat dan ringan yang hendak dilaksanakannya dinegerinja masing². Pelbagai matjam bantuan dan pasilitet akan selalu diberikan oleh „Hannover Messe“ untuk kepentingan parapengundjung dan untuk memudahkan segenap para pengundjung selama dalam perdjalanan.

KAMI MENGUNDANG TUAN DAN NJONJA MENGUNDJUNGI :

HANNOVER MESSE 1958 di Hannover, Djerman Barat

KETERANGN² TANJAKAN PADA :

MASSA MERDEKA P.T. Petodjo Selatan 11 — Telp. : Gbr. 3230